

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN  
DAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK TERHADAP  
AKHLAK PARA SISWA KELAS VIII MTs YASI  
KRONGGEN BRATI, GROBOGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

**RETNA MUGI RAHAYU**

NIM : 1503016092

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Retna Mugi Rahayu**  
NIM : 1503016092  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN DAN  
HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK  
PARA SISWA KELAS VIII MTs YASI KRONGGEN BRATI,  
GROBOGAN**

secara keseluruhan adalah hasil/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Oktober 2019  
Pembuat Pernyataan



Retna Mugi Rahayu  
NIM. 1503016092





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295  
Fax. 7615387 Semarang

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Para Siswa Kelas VIII MTs Yasi Kronggen Brati, Grobogan**

Penulis : **Retna Mugi Rahayu**  
NIM : 1503016092  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 22 November 2019

#### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

**Dr. Fihris, M. Ag**  
NIP. 19771130 200701 2 024

**Aang Kunaepi, M. Ag**  
NIP. 19760226 200501 1 004

Penguji I,

Penguji II,

**Dr. Fahrurrozi, M. Ag**  
NIP. 19770816 200501 1 003

**Dr. Agus Sutiyono, M. Ag**  
NIP. 19730710 200501 1 004

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed**  
NIP. 19580507 198402 1 002

**Dr. Fihris, M. Ag**  
NIP. 19771130 200701 2 024



## NOTA DINAS

Semarang, 14 Oktober 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikumwr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN DAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK PARA SISWA KELAS VIII MTs YASI KRONGGEN BRATI, GROBOGAN**

Nama : **RetnaMugiRahayu**

NIM : 1503016070

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S I

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I,

  
**Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed**  
NIP. 195805071984021002





## NOTA DINAS

Semarang, 14 Oktober 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikumwr.wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN DAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK PARA SISWA KELAS VIII MTs YASI KRONGGEN BRATI, GROBOGAN**

Nama : **RetnaMugiRahayu**  
NIM : 1503016070  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : S I

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk dapat diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Pembimbing II,

**Dr. Fihris, M. Ag**

NIP. 197711302007012024



## MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

*Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mempermudah baginya jalan menuju surga. (H.R Muslim)*



## ABSTRAK

**Judul Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Para Siswa Kelas VIII MTs Yasi Kronggen Brati, Grobogan**

Nama : Retna Mugi Rahayu

NIM : 1503016092

Skripsi ini membahas pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan : (1) Adakah pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan? (2) Adakah pengaruh hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan? (3) Adakah pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan?

Penelitian ini dilaksanakan di MTs YASI Kronggen Brati. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian adalah regresi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket/kuesioner dan dokumentasi.

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh kualitas pada variabel Y (akhlak) dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 58,657. Kualitas variabel  $X_1$  (intensitas membaca Al-Qur'an) berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 6,30. Dan kualitas variabel (hasil belajar Aqidah Akhlak) berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 63,134.

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi dapat diketahui bahwa uji hipotesis pada variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan persamaan regresi ganda  $\hat{Y} = 32,564 + 1,804 X_1 + 0,233 X_2$ , diperoleh nilai  $\hat{Y} = 1779,44$ . Untuk menguji signifikansi persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian dengan hasil  $F = 7,314 > 3,14 = F_{(0,05;2;64)}$ , dan dinyatakan signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan. Adapun besarnya pengaruh

variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada variabel  $Y$  ditunjukkan oleh koefisien determinasi/kontribusi  $R^2$  yang memperoleh nilai sebesar 18,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi frekuensi atau intensitas membaca Al-Qur'an dan semakin tinggi nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak maka akhlak yang dimiliki siswa juga semakin baik. Untuk selebihnya akhlak siswa dipengaruhi oleh faktor lain baik faktor internal maupun eksternal.

**Kata Kunci:** *Akhlaq, Intensitas Membaca, Al-Qur'an, Hasil dan Aqidah Akhlak*

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang  
ī = i panjang  
ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أُوْ  
ai = أَيُّ  
iy = إِيُّ





## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Para Siswa Kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan” yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 dalam Prodi/Jurusan Pendidikan Agama Islam. Tidak lupa Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Selama pengerjaan skripsi ini, peneliti sadar bahwa ada beberapa hambatan baik mengenai waktu, pengerjaan, maupun hal-hal lain. Namun berkat Ridho dari Allah SWT dan kedua orang tua serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Lift AnisMa’shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Mustofa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

3. Bapak Prof. Dr. H. IbnuHadjar, M.Ed. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Fihris, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang dengan ikhlas dalam mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan.
6. Bapak Adam Rusli selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah YASI Kronggen Brati, dan Bapak Saemuri yang telah meluangkan waktu, memberi izin dan bantuan serta informasi kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Segenap siswa dan siswi kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati yang telah bersedia membantu untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Abdul Wahid dan Ibu Suharti, selaku kedua orang tua serta adiknya Hafizh Ghulam Alwi yang senantiasa memberikan dukungan dan do'anya.
9. Keluarga Besar PAI-B 2015 yang sudah seperti saudara bagi penulis.
10. Keluarga Besar PAI 2015, teman seperjuangan yang telah memberikan banyak motivasi dan informasi.

11. Keluarga PPL MAN 2 Kota Semarang dan keluarga KKN MIT-7 Posko 76 Kelurahan Muktiharjo Lor, Kota Semarang.
12. Sahabat-sahabat penulis yang senantiasa membantu penulis, memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dan selalu menjadi tempat terindah yang akan menjadi kenangan dimasa yang akan datang.

Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sungguh, penulis tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali do'a, semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal dan kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, dan masih banyak yang perlu diperbaiki. Untuk itu peneliti mengaharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 14 Oktober 2019  
Penulis

Retna Mugi Rahayu  
NIM. 1503016092



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II : AKHLAK</b>	
A. Deskripsi Teori.....	12
1. Akhlak .....	12
a. Pengertian Akhlak .....	12
b. Ruang Lingkup Akhlak .....	15
1) Akhlak terhadap Allah.....	19
2) Akhlak terhadap diri sendiri .....	20
3) Akhlak terhadap sesama manusia...	22
4) Akhlak terhadap lingkungan.....	23
c. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak .....	24
1) Insting (naluri) .....	25
2) Adat/kebiasaan.....	25
3) <i>Wirośah</i> (keturunan) .....	26
4) Lingkungan .....	27
5) Suara hati ( <i>conscience</i> ).....	27
2. Intensitas Membaca Al-Qur'an.....	29

a.	PengertianintensitasMembaca Al-Qur'an .....	29
b.	Keutamaan Membaca Al-Qur'an .....	33
c.	Adab Membaca Al-Qur'an.....	36
3.	Hasil Belajar Aqidah Akhlak.....	36
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	36
b.	Penilaian Hasil Belajar.....	40
1)	Ranah kognitif .....	40
2)	Ranah afektif.....	40
3)	Ranah psikomotorik.....	41
c.	Kurikulum Aqidah Akhlak.....	42
B.	Kajian Pustaka Relevan.....	45
C.	Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dan Pengaruhnya terhadap Akhlak	50
D.	Rumusan Hipotesis.....	53
<b>BAB III:</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	55
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	56
C.	Populasi dan Sampel .....	56
D.	Variabel dan Instrumen Penelitian .....	57
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	68
F.	Teknik Analisis Data.....	69
<b>BAB IV:</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISA DATA</b>	
A.	Profil Sekolah.....	74
1.	Sejarah Singkat Madrasah .....	74
2.	Visi dan Misi .....	75
3.	Keadaan Guru dan Siswa.....	76
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	76
1.	Deskripsi Akhlak .....	79
2.	Deskripsi Intensitas Membaca Al-Qur'an ...	81
3.	Deskripsi Hasil Belajar Aqidah Akhlak.....	82
C.	Uji Hipotesis.....	84
1.	Persamaan Regresi Sederhana pada $X_1$ .....	85
2.	Persamaan Regresi Sederhana pada $X_2$ .....	88
3.	Persamaan Regresi Ganda $X_1$ dan $X_2$ .....	90
4.	Kontribusi $R^2$ .....	96

D. Pembahasan .....	98
E. Keterbatasan Penelitian.....	100
1. Keterbatasan Waktu.....	100
2. Keterbatasan Pembahasan .....	101
3. Keterbatasan Kemampuan .....	101

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
C. Penutup .....	105

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**





## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Soal Yang Bernilai Positif dan Negatif Pada Variabel Akhlak
- Tabel 3.2 : Distribusi Skor Skala Akhlak
- Tabel 3.3 : Kisi-Kisi Soal Intensitas Membaca Al-Qur'an
- Tabel 3.4 : Tabel Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak
- Tabel 3.5 : RentangSkor/NilaiHasilBelajarAqidahAkhlak di MTs YASI KronggenBrati
- Tabel 4.1 : Tabel Kerja Koefisien Korelasi Antara Y,  $X_1$ , dan  $X_2$
- Tabel 4.2 : Kualitas Variabel (Y) Akhlak
- Tabel 4.3 : Kualitas Variabel ( $X_1$ ) Intensitas membaca Al-Qur'an
- Tabel 4.4 : Kualitas Variabel ( $X_2$ ) Hasil Belajar Aqidah Akhlak
- Tabel 4.5 : Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif
- Tabel 4.6 : Rangkuman Hasil Analisis Varian  $X_1Y$
- Tabel 4.7 : Rangkuman Hasil Analisis Varian  $X_2Y$
- Tabel 4.8 : Rangkuman Hasil Analisis Varian  $X_1X_2Y$

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Nama Responden Penelitian
- Lampiran 1.1 : Kisi-kisi angket Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati
- Lampiran 1.2 : Angket Penelitian Intensitas Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 1.3 : Kurikulum Aqidah Akhlak Kelas VIII Semester II
- Lampiran 1.4 : Lembar Soal Penilaian Akhir Tahun (PAT) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun Pelajaran 2018/2019
- Lampiran 1.5 : Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa Kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati
- Lampiran 1.6 : Angket Penelitian Akhlak
- Lampiran 2 : Hasil Belajar Aqidah Akhlak
- Lampiran 3.1 : Skor Angket Penelitian Intensitas Membaca Al-Qur'an
- Lampiran 3.2 : Skor Hasil Belajar Aqidah Akhlak
- Lampiran 3.3 : Skor Angket Penelitian Akhlak
- Lampiran 4 : Nilai Kritis Distribusi F
- Lampiran 5 : Uji Laboratorium
- Lampiran 6.1 : Data Guru dan Karyawan MTs YASI Kronggen Brati
- Lampiran 6.2 : Saran dan Prasarana MTs YASI Kronggen Brati
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 9 : Surat Izin Riset
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Melakukan Riset
- Lampiran 11 : Kegiatan KO-Kurikuler
- Lampiran 12 : Transkrip KO-Kurikuler
- Lampiran 13 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 14 : Sertifikat IMKA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Akhlahk menempati kedudukan yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan akhlahk itulah manusia dapat membedakan mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk. Akhlahk sebagai salah satu jalan yang dapat menghubungkan antara makhluk dengan penciptanya (*khaliq*) atau biasa disebut dengan *ḥablum minallāh*. Selain menjalin hubungan dengan sang Khaliq, manusia juga memerlukan akhlahk untuk berhubungan dengan sesamanya atau disebut juga dengan *ḥablum minannās* (hubungan antar sesama makhluk).

Hubungan antar manusia dilakukan sesuai dengan petunjuk dan pedoman yang terdapat dalam ajaran Islam. Contohnya kaum muda yang menghormati orang tua dan orang tua yang memberi kasih sayang ke kaum muda.<sup>1</sup> Untuk memiliki akhlahk yang baik seseorang perlu diarahkan agar tidak menyimpang dari ajaran.

Dikutip dari buku Pengantar Studi Akhlahk karya Zahrudin AR dan Hasanuddin Sinaga, Abd. Hamid Yunus dalam kitabnya *Dairatul Ma'arif II* menyatakan:

---

<sup>1</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 32.

الأخلاق هي صفات الإنسان الأدائية<sup>2</sup>

*Akhlak ialah segala sifat manusia yang terdidik.*

Dari ungkapan tersebut dapat dilihat bahwa setiap manusia sejak lahir diberi potensi oleh Allah. Selanjutnya potensi itu berkembang sesuai dengan cara pembinaan dan pembentukannya. Apabila potensi itu dikembangkan sesuai ajaran yang dibawa Rasul maka akan terciptalah akhlak mulia, dan sebaliknya apabila dipenuhi ajaran yang buruk maka terciptalah akhlak tercela.<sup>3</sup>

Akhlak dijadikan landasan bagi manusia agar bisa hidup dengan baik. Kesopanan dalam berbicara dan bertindak, ramah terhadap sesama dan masih banyak hal baik yang dapat dilakukan. Namun permasalahannya tidak semua orang berakhlak baik atau bisa jadi orang baik tetapi karena pengaruh lingkungan menjadi tidak baik. Untuk itu seseorang memerlukan dasar agar keimanan seseorang kuat dan dapat berdampak baik dalam masyarakat dan sekitarnya. Apalagi saat anak menginjak remaja akan lebih mudah terpengaruh oleh lingkungannya. Mulai dari teman terdekat atau teman sebaya, teman disekolah maupun masyarakat disekitarnya.

Akhlak mengalami penurunan yang drastis pada saat ini. Dampak negatif era globalisasi terlihat sangat jelas. Berbagai fenomena dan kejadian-kejadian tidak baik menghiasi kehidupan

---

<sup>2</sup> Abdul Hamid Yunus, *Dairah al-Ma'arif al-Islamiyah II*, (Kairo: Asy-Sya'b, t.t.), hlm. 436.

<sup>3</sup> Zahrudin AR & Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 2-3.

para remaja Indonesia. Kurangnya tata krama, kesopan santunan terhadap orang yang lebih tua, dan rasa peduli yang sangat kurang dan masih banyak lagi.

Contoh kasus dari suatu daerah di Gresik yang dimuat dalam kompas.com oleh Hamzah Arfah pada hari Minggu, 10 Februari 2019. Kasusnya yakni salah satu siswa Di SMP PGRI Wringinanom Gresik menantang gurunya untuk berkelahi dikelas. Mula-mula pak Khalim selaku guru IPS melihat banyak motor terparkir di warung yang tak jauh dari lingkungan sekolah. Nur Khalim melihat dan menggedor pintu warung agar siswanya kembali belajar. Saat dikelas siswa berinisial AA merasa tidak terima dan melakukan hal tak terpuji seperti menjatuhkan buku dan tas pak guru, naik kebangku bahkan sengaja merokok didepan sang guru. Tak hanya itu siswa tersebut berkata kasar terhadap gurunya.<sup>4</sup>

Selain kejadian diatas, ada kasus yang menyatakan bahwa BNN (Badan Narkotika Nasional) Tangkap 2 Pelajar Bandung yang Racik dan Edarkan Tembakau Gorila. Dilansir dari Kompas.com pada tanggal 19 Maret 2019 oleh Agie Permadi ada 3 orang yang diamankan, dan dua diantaranya adalah pelajar SMK. Menurut pernyataan dari Kabid Pemberantasan BNN Jabar, AKBP Daniel Kartiandago di Mapolda Jabar “mereka menjualnya lewat

---

<sup>4</sup> <https://regional.kompas.com/read/2019/02/10/23060771/begini-kronologi-siswa-merokok-dan-tantang-gurunya-di-kelas>, diakses pada hari Minggu, 14 April 2019 pukul 7.30.

medsos Instagram dan aplikasi layanan jual beli Tokopedia”. Pada hari yang sama dilakukanlah penggeledahan dan mengamankan sejumlah barang bukti.<sup>5</sup> Larangan pemakaian maupun pengedaran narkoba diIndonesia sudah diatur dalam UU No.22 Tahun 1997 pasal 82. Tetapi pelajar tersebut dengan beraninya meracik sendiri bahkan mengedarkannya.

Fenomena diatas telah memperlihatkan bahwa banyak kejadian-kejadian yang memperlihatkan kurang terdidiknya anak-anak zaman sekarang. Gejala-gejala yang menimbulkan kekawatiran terhadap generasi bangsa sudah terlihat. Parahnya rata-rata pelakunya adalah siswa remaja yang masih dalam proses pertumbuhan. Anak remaja memiliki peranan penting karena merekalah yang menentukan nasib bangsa. Oleh karena itu diperlukan suatu usaha untuk mencegah dan memperbaiki akhlak generasi bangsa yakni dengan cara membaca Al-Qur’an dan pembelajaran Aqidah Akhlak.

Dalam persoalan aqidah, syari’ah dan akhlak, Al-Qur’an telah memberikan petunjuk dengan jalan meletakkan dasar-dasar atas persoalan tersebut dan Rasul telah ditugaskan oleh Allah untuk menjelaskan atau memberi keterangan atasnya atau biasa disebut Hadits, sesuai dengan firman Allah yang artinya: *“Kami telah turunkan kepadamu Al-Dzikir (Al-Qur’an) untuk kamu terangkan*

---

<sup>5</sup> <https://regional.kompas.com/read/2019/03/19/22412771/bnn-tangkap-2-pelajar-bandung-yang-racik-dan-edarkan-tembakau-gorila>, diakses pada hari Minggu, 14 April 2019 pukul 9.10.

kepada manusia apa-apa yang diturunkan kepada mereka agar mereka berfikir. (QS. An-Nahl: 44).<sup>6</sup>

Al-Qur'an berarti bacaan dan keistimewaannya terletak pada cara membacanya. Bacaan yang tenang dan timbul dari hati yang khusyu' akan indah ditelinga kemudian sampai kehati. Bukan hanya Nabi yang membaca Al-Qur'an, lantas orang-orang yang berilmulah tersungkur sujud sampai menangis mendengar Abdullah bin Mas'ud membaca Al-Qur'an.<sup>7</sup> Bahkan sekarang banyak muslim didunia yang memiliki suara yang indah untuk melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an atau tilawatil Qur'an. Banyak pula ilmu yang dikembangkan dalam pembacaan Al-Qur'an.

Sebagai umat Islam kita dianjurkan untuk selalu membaca, karena dengan membaca kita dapat mengetahui sesuatu, memperluas wawasan serta dapat memecahkan masalah. Sesuai dengan turunnya wahyu yang pertama yakni surah Al-Alaq ayat 1-5

أَفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan; Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia; Yang*

---

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Jakarta: Arasy Mizan, 1992), hlm. 33.

<sup>7</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, t.t.), hlm. 147.

*mengajar (manusia) dengan perantara kalam; Dia mengajar pada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-'Alaq/96: 1-5)*<sup>8</sup>

Allah telah memerintahkan untuk membaca wahyu-wahyu illahi, alam dan masyarakat. Bacalah agar engkau membekali dirimu dengan kekuatan dalam pengetahuan dan lakukan hal tersebut demi nama Tuhan yang selalu memelihara dan membimbingmu. Allah memperkenalkan dirinya sebagai Zat yang Maha Baik dan Pemurah. Pengulangan perintah membaca yang disertai penyifatan Allah SWT mengisyaratkan bahwa meski objek bacaannya sama tetapi pembaca akan menemukan rahasia maupun wawasan yang baru yang belum diketahui sebelumnya. Bacalah alam atau Al-Qur'an dengan nama Allah SWT niscaya engkau akan menemukan rahasia-rahasia baru.<sup>9</sup> Kegiatan membaca sangat diperlukan dalam perkembangan pendidikan terutama membaca Al-Qur'an dalam perkembangan agama Islam. Karena didalam Al-Qur'an memuat segala ilmu yang ada dialam semesta.

Dalam perkembangan pendidikan agama Islam akhlak dimuat dalam pembelajaran Aqidah Akhlak yang diajarkan kepada siswa didalam lingkup Madrasah. Pembelajaran ini bertujuan membimbing siswa dalam menumbuh kembangkan akidah melaui pemberian, pengembangan, pembiasaan dan pengalaman terhadap keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Serta

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 597.

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Al-Lubab*, (Banten: Lentera Hati, 2012), hlm. 688-689.



mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kesehariannya baik individu maupun sosial.<sup>10</sup>

Setiap pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai seperti hasil belajar yang dilakukan dengan cara tes maupun sikap atau perubahan akhlak pada siswa. Berhasil atau gagalnya capaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar yang dilakukan oleh siswa baik disekolah maupun dirumah.<sup>11</sup> Begitu pula dengan berubahnya akhlak siswa yang timbul akibat tercapainya tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak.

Namun, kenyataan mengenai fenomena yang terjadi pada anak didik sekarang menunjukkan gejala yang mengkhawatirkan dimana masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Untuk itulah diperlukan usaha dalam membentuk dan memperbaiki akhlak siswa.

Pada kajian ini peneliti menentukan lokasi di MTs YASI Kronggen Brati dimana didalam Madrasah tersebut terdapat kegiatan membaca Al-Qur'an dan pada kegiatan belajar mengajar terdapat mata pelajaran Aqidah Akhlak. Baik amalan membaca Al-Qur'an maupun pembelajaran akidah akhlak keduanya memiliki

---

<sup>10</sup> Eni Mafthukah, "Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014", *Skripsi* (Semarang: Progran Sarjana UIN Walisongo, 2013), hlm. 3.

<sup>11</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1.

tujuan yang sama dalam pengaruhnya terhadap akhlak. Membaca Al-Qur'an dapat menenangkan jiwa peserta didik ketika kegiatan belajar berlangsung dan hasil belajar Aqidah Akhlak berpengaruh pada akhlak yang melahirkan perubahan tingkah laku yang baik secara bertahap setelah melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Hasil Belajar Ranah Kognitif Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Para Siswa Kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti:

1. Adakah pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan?
2. Adakah pengaruh hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan?
3. Adakah pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Akidah Akhlak terhadap Akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan
- b. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Segi Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan informasi serta sumbangsi pemikiran guna mengembangkan khasanah dunia pendidikan Islam mengenai membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak seseorang di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

### b. Segi Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak-pihak terkait, diantaranya:

#### 1) Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah untuk bahan pengembangan akhlak siswa disekolah maupun diluar sekolah.

#### 2) Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih meningkatkan akhlak siswanya dengan cara membaca Al-Qur'an dan melalui pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak.

#### 3) Siswa

Sebagai bahan masukan bagi para siswa agar lebih meningkatkan akhlaknya dan bersikap sesuai harapan

dengan cara membaca Al-Qur'an dan melalui pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak.

#### 4) Orang Tua

Sebagai bahan masukan bagi orang tua siswa agar lebih meningkatkan usaha menerapkan akhlak yang baik terhadap putra putrinya dengan cara membaca Al-Qur'an dan memberi semangat untuk belajar disekolah terutama dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Akhlak

###### a. Pengertian Akhlak

Secara etimologi, akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari kata *Khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabi'at. Kalimat tersebut mengandung segi penyesuaian dengan kata *Khalqun* yang berarti kejadian yang berkaitan erat hubungannya dengan sang *Khaliq* yang berarti pencipta dan kata *Makhluk* yang berarti yang diciptakan. Jadi akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan antara sang *Khaliq* dengan makhluknya dan hubungan antara makhluk dengan makhluk yang lainnya.<sup>12</sup> Kata *Khuluq* disebutkan dalam Al-Qur'an dan kata Akhlak terdapat dalam Hadits sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقِي عَظِيمٍ

*Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur. (QS. Al-Qalam/68: 4)*<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Hamzah Ya'kub, *Etika Islam (Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar))*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1993), hlm. 11.

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 564.

إِنَّ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

(Agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu. (QS. As-Syu'ara/26: 137)<sup>14</sup>

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Orang mukmin yang paling sempurna keimnanannya adalah orang yang sempurna budi pekertinya. (HR. Turmudzi)<sup>15</sup>

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Sesungguhnya aku diutus (ke muka bumi ini) untuk menyempurnakan akhlak.<sup>16</sup>

Dalam riwayat lain:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحِي الْأَخْلَاقِ

Sesungguhnya aku diutus (ke muka bumi ini) untuk menyempurnakan kesalihan akhlak.<sup>17</sup>

Akhlak secara terminologi telah dijelaskan oleh beberapa ahli. Akhlak menurut Ibn Miskawaih, yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka dan terdahulu, adalah : “Sifat yang tertanam dalam jiwa yang

---

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 373.

<sup>15</sup> Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih At-Tarhib wa at-Tarhib Jilid 5*, (Jakarta: Pustaka Sahifa, 2008), hlm. 112.

<sup>16</sup> Al-Baihaqi, *Al Sunan Al-Kubro Juz 10*, (Beirut, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, t.t.), hlm. 323.

<sup>17</sup> Imam Al-Bukhari, *Al-'Adab Al-Mufrad*, (Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2008), hlm 77.

*mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melakukan pemikiran dan pertimbangan”.*<sup>18</sup>

Selain itu, menurut Imam Al-Ghazali yang dikenal sebagai *Hujjatul Islam* (pembela Islam), akhlak adalah:

عِبَارَةٌ عَنْ هَيْئَةٍ فِي النَّفْسِ رَاسِخَةٌ عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُولَةٍ وَيُسْرٍ  
مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَرُؤْيَةٍ

*Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.*<sup>19</sup>

Akhlak secara kebahasaan bisa berarti baik atau buruk tergantung pada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya. Namun secara sosiologis, di Indonesia mengartikan kata akhlak mengandung konotasi baik, jadi “orang yang berakhlak” berarti orang yang berakhlak baik.<sup>20</sup>

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang melekat pada diri seseorang yang tercermin dari perilaku kesehariannya dengan spontan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

---

<sup>18</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2-3.

<sup>19</sup> Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin juz III*, (Beirut: Dar Al-Katab Al-Ilmiah, t.t.), hlm. 58.

<sup>20</sup> Zakiah Daradjat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 253.



b. Ruang Lingkup Akhlak

Di dalam Islam ada dua jenis akhlak, yakni *akhlaqul karimah* (akhlak terpuji) dan *akhlaqul mazmūmah* (akhlak tercela). Akhlak terpuji adalah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam sedangkan akhlak tercela adalah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.<sup>21</sup> Akhlak dapat dilihat dari perbuatan, tingkah laku seseorang dan cara bertutur kata. Untuk itu seseorang perlu menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah agar terhindar dari sifat-sifat yang buruk yang berujung pada kedzaliman.

Akhlak itu dapat diubah dengan tindakan. Jika engkau berusaha menundukkan kemarahan, syahwat dan kejahatan dan dilakukan dengan kesungguhan dan kesabaran maka akan menjadi kebiasaan yang baik.<sup>22</sup> Kebiasaan yang baik itulah yang melahirkan perbuatan yang baik tanpa disadari.

Dalam kaitannya dengan akhlak ada empat hal yang perlu diperhatikan, yang *Pertama*, perbuatan baik dan buruk. *Kedua*, mampu melaksanakan perbuatan baik dan buruk. *Ketiga*, mengetahui perbuatan baik dan buruk. *Keempat*, keadaan jiwa dimana dalam keadaan seseorang

---

<sup>21</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 12.

<sup>22</sup> Al-Ghazali, *Mutiara Ihya' 'Ulumuddin*, (Bandung: Penerbit Mizan, 2008), hlm. 223.

akan cenderung melakukan salah satu diantara keduanya dan akan lebih mudah melakukan salah satunya. Adakalanya seseorang melakukan hal yang baik dan adakalanya pula melakukan hal yang buruk.<sup>23</sup>

Akhlak yang baik dapat mendekatkan seorang hamba kepada penciptanya. Setiap perbuatan yang dilakukannya akan bernilai ibadah jika sesuai dengan tuntutan yang ada baik dalam ajarannya maupun norma-norma yang ada. Sedangkan akhlak yang buruk merupakan racun atau penyakit yang membuat pelakunya melakukan hal-hal yang kotor dan keji. Hal ini dapat membuatnya jauh dengan Allah karena telah melakukan hal yang dilarang oleh agama. Seperti pernyataan Imam Al-Ghazali: *“Sebagaimana Akhlak mulia yang merupakan pintu-pintu yang terbuka bagi kalbu untuk menuju surga yang penuh dengan kenikmatan, sedangkan akhlak tercela merupakan penyakit yang menghilangkan kehidupan pelakunya diakhirat kelak.”*<sup>24</sup>

Tujuan utama dari kenabian dan kerasulan Muhammad saw adalah untuk menyempurnakan akhlak dan ada sejumlah ayat dalam Al-Qur'an yang mengatur

---

<sup>23</sup> Al-Ghazali, *Terjemah Ihya' Al-Ghazali jilid VI*, (Jakarta: CV. Faisan, 1986), hlm. 144.

<sup>24</sup> Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin Jilid 4*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2017), hlm 170.

tentang akhlak dan sumber akhlak yang paling utama adalah Al-Qur'an al-Karim.<sup>25</sup> Allah berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

*Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad), melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam. (QS. Al-Anbiya'/21:107)*<sup>26</sup>

Dalam sebuah riwayat disebutkan, ketika Sayyidina Aisyah ra. mendapat pertanyaan dari seorang sahabat tentang akhlak Baginda Muhammad beliau menjawab:

“كان خلقه القرآن” *Akhlak beliau adalah Al-Qur'an*

Jawaban yang begitu singkat, ringkas dan pendek, tetapi maknanya sangat luas dan tinggi. Al-Qur'an adalah miniatur ilmu Allah yang diturunkan untuk mengatur seluruh hamba-Nya dan sebagai petunjuk yang memisahkan antara kebenaran dan kebatilan.<sup>27</sup>

Rasulullah berhasil melaksanakan misinya sebagaimana yang dinyatakan dalam Al-Qur'an dalam menyampaikan risalah Islamiyah. Hal ini disebabkan karena Rasul berkomitmen dan konsisten terhadap akhlaknya yang sangat agung, dan beliau menjadi

---

<sup>25</sup> Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 103.

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 331.

<sup>27</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm.vi.

*uswatun hasanah* (contoh yang baik) bagi umatnya.<sup>28</sup>

Sebagaimana firman Allah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah itu terdapat suri teladan yang baik bagimu (yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (QS. Al-Ahzab/33: 21)*<sup>29</sup>

Ruang lingkup akhlak itu sama dengan ruang lingkup ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak diniah mencakup beberapa aspek, dimulai dari akhlak kepada Allah, hingga kepada sesama makhluk seperti manusia, hewan, tumbuhan dan makhluk tak bernyawa.<sup>30</sup>

Menurut Abuddin Nata, ruang lingkup akhlak ada tiga yakni, akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak lingkungan. Menurut Samsul Munir Amin ada 6 macam, yakni akhlak terhadap Allah, Rasulullah, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan. Ruang lingkup akhlak sebagaimana dikutip

---

<sup>28</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 103.

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 420.

<sup>30</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 126.

oleh Rosihon Anwar dalam bukunya Akhlak Tasawuf menurut sistematika yang lain ada enam, yakni akhlak terhadap Allah SWT, Rasulullah, pribadi, keluarga, masyarakat dan bernegara.

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang dilakukan seorang hamba kepada sang khalik. Ada beberapa alasan mengapa manusia perlu berakhlak kepada Allah, *Pertama*, karena Allahlah yang menciptakan manusia. *Kedua*, karena Allah telah memberikan kesempurnaan kepada manusia seperti alat indra, tubuh lengkap, dll. *Ketiga*, karena Allah yang menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan untuk kelangsungan hidup manusia. Dan *Keempat*, Karena Allah telah memuliakan manusia sebagai penguasa daratan dan lautan.

Sementara itu Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak kepada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan selain Allah.<sup>31</sup> Akhlak kepada Allah diantaranya bertauhid kepada Allah, baik sangka (*Husnuzhann*) terhadap semua keputusan Allah, *Zikrullah*

---

<sup>31</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 126-128

(mengingat selalu Allah), dan selalu bertawakal kepada-Nya.<sup>32</sup>

2) Akhlak terhadap diri sendiri

Setiap orang memiliki kewajiban terhadap diri sendiri baik dari segi jasmani maupun rohani. Melakukan hal-hal yang baik dalam menjaga tubuh dan tidak memaksakan diri untuk berbuat sesuatu yang bisa membahayakan jiwa. Contohnya menjaga fisik dan kesehatannya, mengasah otak dan fikiran dengan pengetahuan, mengisi jiwa dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, tidak membiarkan dirinya lemah dan terbelakang baik secara fisik, intelektual, jiwa, sosial maupun emosional.<sup>33</sup> Adapun kewajiban diri sendiri dari segi akhlak diantaranya:

a) Sabar

Yakni menahan diri dari hawa nafsu demi mendapat ridho dari Allah dan menerima cobaan yang telah menyimpannya. Sabar diungkapkan ketika sedang melaksanakan perintah, menjauhi larangannya dan ketika mendapat musibah.

---

<sup>32</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 90-93.

<sup>33</sup> Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2012), hlm. 209

b) Syukur

Yakni berterima kasih atas segala nikmat yang telah Allah berikan dan menggunakannya dengan sebaik-baiknya.

c) Tawadhu'

Yakni rendah hati, selalu menghormati dan menghargai seseorang baik orang tua, muda, kaya maupun miskin.<sup>34</sup>

3) Akhlak terhadap sesama manusia

a) Akhlak terhadap keluarga

Menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap keluarga dengan cara selalu berkomunikasi dan bersikap baik kepadanya. Dalam hal ini akhlak kepada keluarga ada 2 macam, yakni berbakti kepada orang tua dan bersikap baik kepada saudara.

Berbakti kepada orang tua merupakan syarat utama diterimanya doa seseorang dan termasuk amal shaleh paling utama yang dilakukan oleh seorang muslim.<sup>35</sup> Berbakti bisa dilakukan dalam bentuk ucapan maupun perbuatan. Seperti bertutur kata yang sopan dan

---

<sup>34</sup> Zulkifli, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hlm. 8-9.

<sup>35</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 107

lembut, menaati perintah, menyayangi keduanya, menyenangkan hatinya, dan selalu mendo'akan kedua orang tua.<sup>36</sup>

Hidup rukun dan damai dapat tercipta bila hubungan antar saudara terjalin dengan baik. Saling pengertian dan tolong menolong bila ada yang membutuhkan baik yang bersifat kebendaan maupun jiwa atau kegelisahan. Menjalin hubungan dengan kerabat dimulai dengan yang paling dekat sampai kepada yang lebih jauh. Karena hubungan persaudaraan akan lebih berkesan apabila masing-masing pihak saling menghargai dan bersikap baik.<sup>37</sup>

b) Akhlak terhadap masyarakat

Banyak sekali akhlak yang dapat dilakukan oleh sesama manusia dalam bermasyarakat seperti mengucapkan salam ketika bertemu, tidak menyakiti hati orang lain, dan apa yang diucapkan adalah ucapan yang baik. Selain itu jika seseorang melakukan kesalahan hendaknya meminta maaf dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Kemudian menjadi orang yang pandai dalam menahan

---

<sup>36</sup> Zulkifli, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2018), hlm. 9.

<sup>37</sup> Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, ..., hlm. 109-110.



nafsu, amarah dan mendahulukan kepentingan orang lain.

4) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan sendiri adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan maupun benda tak bernyawa. Manusia sebagai *khalifatullah fil arḍ* memiliki tanggung jawab untuk menjaga alam dengan segala isinya agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Flora dan fauna dapat dikelola dan diambil manfaat untuk kesejahteraan umat dan dengan menjaganya merupakan ibadah kepada Allah SWT.<sup>38</sup>

Manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga agar bumi tidak rusak. Karena setiap kerusakan yang dilakukan manusia sama saja dengan merusak diri sendiri.<sup>39</sup> Karena pada dasarnya manusia selalu membutuhkan sesuatu yang ada dalam alam semesta. Seperti udara yang bersih, air bersih, hewan dan tumbuhan yang sehat dan tempat tinggal yang bersih. Apabila semua itu tercemar atau terancam maka kelangsungan hidup manusia akan terhambat.

---

<sup>38</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2016), hlm. 226.

<sup>39</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 128-129.

Setiap jengkal tanah yang terhampar di bumi, setiap angin yang berhembus di udara dan setiap tetes hujan yang jatuh dari langit dimintakan pertanggung jawaban manusia perihal pemeliharaan dan pemanfaatannya.<sup>40</sup> Sudah menjadi tanggungan manusia yang hidup di dunia ini untuk selalu menjaga lingkungan disekitarnya agar menjadi khalifah yang baik dan bertanggung jawab.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Setiap manusia memiliki tindakan dan perbuatan yang berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh dirinya sendiri (*insting*) dan motivasi yang didapatnya dari lingkungan sekitar. Menurut Ahmad Amin ada lima hal yang mempengaruhi akhlak, yakni *instinct* (insting), adat kebiasaan, turunan dan lingkungan, kehendak, pendorong perbuatan, akhlak dan suara hati. Menurut M Hasyim Syamhudi terdapat 6 faktor, yakni insting, pembiasaan, tradisi atau adat istiadat, suara hati (*conscience*), kehendak dan pendidikan. M. Yatimin Abdullah menyebutkan 7 aspek, yakni tingkah laku manusia, insting atau naluri, pola dasar bawaan, nafsu, adat dan kebiasaan, lingkungan, kehendak dan takdir. Dan menurut Zahrudin AR & Hasanudin Sinaga terdapat 4 faktor dan 1 faktor lain terdapat pada bab baru.

---

<sup>40</sup> Rosihon Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm.115.

Peneliti menggunakan pendapat Zahrudin AR & Hasanudin Sinaga dalam kajian teori sub bab faktor yang mempengaruhi akhlak dikarenakan faktor-faktor tersebut mayoritas terdapat dalam buku lainnya. Adapun 5 faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak antara lain:

1) Insting (naluri)

Insting adalah suatu kesanggupan untuk melakukan perbuatan yang tertuju kepada sesuatu yang memuaskan dorongan nafsu atau batin yang dimiliki manusia sejak lahir.<sup>41</sup> Para psikolog menjelaskan bahwa insting berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku manusia.<sup>42</sup> Insting juga membutuhkan arahan agar aktivitas yang dilahirkan menjadi aktivitas yang akhlaki. Arahan dapat berupa pendidikan, palatihan dan pembiasaan.<sup>43</sup>

2) Adat/Kebiasaan`

Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-

---

<sup>41</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 76.

<sup>42</sup> Zahrudin AR & Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 93.

<sup>43</sup> M. Hasyim Syamhudi, *Akhlak Tasawuf Dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*, (Malang: Madani Media, 2015), hlm. 133.

ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan.<sup>44</sup> Menurut Nasraen adat merupakan suatu pandangan hidup yang mempunyai ketentuan yang objektif, kokoh dan benar serta mengandung suatu nilai yang mendidik dalam suatu masyarakat.<sup>45</sup> Disetiap daerah atau wilayah memiliki adat dan kebiasaan yang berbeda-beda. Dan peraturan tersebut hanya berlaku untuk masyarakat yang tinggal didaerah tersebut.

### 3) *Wirośah* (Keturunan)

Sifat dari anak merupakan pantulan dari sifat orang tuanya. Terkadang ada yang mewarisi sebagian besar sifat dari kedua orang tuanya atau bahkan salah satunya. Ada pula sifat anak yang tercampur dari kedua orang tuanya. Ada 2 macam sifat yang biasa diturunkan, yakni:

- a) Sifat-sifat jasmaniah, yakni sifat kekuatan dan kelemahan, yang lebih mengarah ketubuh seseorang.

---

<sup>44</sup> Zahrudin AR & Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak ...*, hlm. 95.

<sup>45</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 85.

b) Sifat-sifat rohaniyah, yaitu lemah atau kuatnya suatu naluri. Contohnya pada kecerdasan, kesabaran, keuletan dan lain lain.<sup>46</sup>

#### 4) Lingkungan

Lingkungan merupakan ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan manusia yang berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit, dan yang berwujud selain benda seperti manusia pribadi, kelompok, institusi dan sebagainya. Lingkungan dapat berpengaruh baik dalam perkembangan seseorang jika bisa memanfaatkan lingkungan disekitarnya. Lingkungan juga bisa menjadi hambatan bagi seseorang jika lingkungan disekitarnya tidak mendukung dalam mengembangkan kecerdasannya.

Lingkungan ada 2 jenis yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial. Adapun lingkungan alam adalah seluruh ciptaan Allah SWT baik yang berada dilangit maupun dibumi. Lingkungan sosial yaitu susunan yang mengandung lingkungan pergaulan untuk bisa berinteraksi dengan orang lain.<sup>47</sup> Interaksi diperlukan untuk menjalin silaturahmi antar sesama masyarakat agar hidup rukun dan damai.

#### 5) Suara hati atau *Conscience*

---

<sup>46</sup> Zahrudin AR & Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 96-98.

<sup>47</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 89-90.

Setiap manusia merasa bahwa didalam jiwanya memiliki suatu kekuatan baik yang memerintahnya melakukan suatu kewajiban. Saat mulai melakukan perbuatan itu kekuatan mendorongnya kemudian setelah selesai melakukan ia akan merasa senang dan lapang dada.

Demikian juga dengan manusia yang merasa didalam jiwanya terdapat suatu kekuatan yang memperingatkan perbuatan buruk dengan cara mencegahnya. Saat melakukan perbuatan buruk ia akan merasa tidak senang dan setelah selesai melakukan perbuatan itu ia akan merasa menyesal atas perbuatannya.

Kekuatan memerintah atau melarang itu disebut dengan suara hati atau *conscience*. Manusia merasakan suara hati mereka dan seolah-olah timbul perintah agar melakukan kewajiban dan memperingatkan agar tidak menyalahinya. Didalam batin manusia ada dua suara yakni was-was dan suara hati. Keduanya memiliki tekanan, disaat was-was itu ditekan maka suara keburukan akan membujuk dan mengarahkan keperuatan yang buruk dan jika suara hati yang ditekan maka suara hati akan mengajaknya untuk berbuat baik.<sup>48</sup>

Banyak hal yang dapat mempengaruhi akhlak manusia, diantaranya intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Akidah Akhlak. Intensitas membaca Al-

---

<sup>48</sup> Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 80-81.

Qur'an masuk kedalam faktor suara hati, dimana umat Islam secara tidak langsung memiliki kewajiban untuk membaca Al-Qur'an dan memulikannya. Dengan membaca Al-Qur'an, hati dan jiwa manusia akan tenang sehingga menimbulkan akhlak terpuji yang akan mengarahkan manusia berbuat kebaikan.

Sedangkan hasil belajar Akidah Akhlak masuk kedalam faktor lingkungan, dimana peran sekolah lebih banyak dalam mempengaruhi akhlak siswa. Akhlak bisa berubah karena pengaruh dari teman sebaya, lingkungan kelas maupun dari guru. Pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga dalam perbaikan akhlak siswa. Untuk itu perlu diberikan contoh cara berakhlak dan berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam dan tujuan pembelajaran disekolah.

## **2. Intensitas Membaca Al-Qur'an**

### **a. Pengertian Intensitas Membaca Al-Qur'an**

Intensitas berasal dari bahasa inggris *intensity*. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran intensnya.<sup>49</sup> Sedangkan menurut kamus Tesaurus Alfabetis Bahasa

---

<sup>49</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 438.

Indonesia arti intensitas adalah keseriusan, kesungguhan, ketekunan dan semangat.<sup>50</sup>

Menurut JP. Chaplin intensitas adalah kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau suatu sikap.<sup>51</sup> Intensitas merupakan sebuah wujud dukungan mengenai pendapat atau sikap dan bagaimana seseorang tersebut menyikapi suatu hal dengan kuat. Menurut ahli lainnya Arthur S. Reber & Emily S. Reber intensitas adalah kekuatan dari perilaku yang dipancarkan.<sup>52</sup>

Dengan demikian yang dimaksud intensitas adalah suatu ukuran atau tingkatan intens dari suatu sikap atau tingkah laku seseorang yang merupakan usaha yang dilakukannya untuk mencapai tujuan. Setiap manusia memerlukan usaha untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Ketekunan dan keseriusan sangat mempengaruhi hasil yang akan didapatkan dan semakin tinggi usaha atau sikap yang ia lakukan maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan yang akan didapatkan. Dan dalam penelitian ini intensitas dalam aspek kuantitatif berupa kegiatan membaca Al-Qur'an.

---

<sup>50</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, (Bandung: Penerbit Mizan, 2009), hlm. 242.

<sup>51</sup> James P Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 254.

<sup>52</sup> Arthur S. Reber & Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 481



Baca atau membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti, 1. melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), 2. mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, 3. Mengucapkan, 4. Mengetahui, 5. memperhitungkan; memahami.<sup>53</sup>

Mengenai *Iqro'* atau perintah membaca merupakan wahyu yang pertama turun yang ditujukan kepada seseorang yang tidak bisa membaca kitab sebelumnya. Hingga Allah berkali-kali memerintahkan untuk mencoba membaca kata *Iqro'*. Perintah ini bukan hanya untuk Nabi Muhammad tetapi juga umat manusia. Perintah membaca merupakan perintah yang sangat berharga karena merupakan jalan yang mengantar manusia mencapai derajat kemanusiaan yang sempurna.

Perintah membaca dikaitkan dengan “*bismi Rabbika*” (dengan nama Tuhanmu). Pengaitan ini merupakan syarat yang menuntut si pembaca bukan hanya sekedar membaca dengan ikhlas tetapi juga memilih bahan yang tidak mengantarnya kepada hal-hal yang bertentangan dengan Allah. Allah menjanjikan kepada umatnya bahwa saat seseorang membaca “*demi karena Allah*”, maka Allah akan menganugerahkan

---

<sup>53</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 83.

kepadanya ilmu pengetahuan, pemahaman-pemahaman, wawasan-wawasan baru walaupun yang dibaca itu-itu saja.<sup>54</sup>

Adapun arti kata Al-Qur'an sendiri memiliki banyak kekhususan yang menyebabkan perbedaan pendapat dikalangan para ulama dalam mendefinikan kata Al-Qur'an. Secara etimologi kata الْقُرْآنُ adalah kata mashdar dari fi'il madhi قَرَأَ - قَرَأَةً - وَقُرْآنًا yang artinya membaca.<sup>55</sup>

Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa kata Al-Qur'an merupakan kata yang baku yang tidak berakar dari kata apapun. Istilah ini digunakan untuk menyebut nama kitab suci (*kalam Allah*) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Hal ini disebabkan jika kata Al-Qur'an berasal dari kata lain niscaya setiap aktifitas atau benda dapat dinamai Al-Qur'an. Demikian pula setiap aktifitas membaca maupun pembacaan terhadap sesuatu bisa disebut Al-Qur'an.<sup>56</sup>

Secara terminologi Al-Qur'an adalah:

---

<sup>54</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: PT Mizan Pustaka: 2007), hlm. 260-266.

<sup>55</sup> Sya'ban Muhammad Ismail, *Mengenal Qira-at Al-Qur'an*, (Semarang: Dina Utama Semarang, 1993), hlm. 13.

<sup>56</sup> Hamdani, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 7.

كَلَامُ اللَّهِ الْمُعْجِزُ الْمُنَزَّلُ عَلَى خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ بِوَاسِطَةِ الْأَمِينِ  
جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ الْمَكْتُوبُ عَلَى الْمَصَاحِفِ الْمَكْنُوتِ إِلَيْنَا بِالتَّوَاتُرِ  
الْمُتَعَبَّدِ بِتِلَاوَتِهِ الْمَبْدُوءِ بِسُورَةِ الْفَاتِحَةِ الْمُخْتَتَمِ بِسُورَةِ النَّاسِ

*Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada pendahulu para Nabi dan Rasul SAW (yaitu Nabi Muhammad SAW) melalui Malaikat Jibril yang tertulis pada mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.<sup>57</sup>*

Selain mendapat pahala saat membacanya, Al-Qur'an juga merupakan petunjuk serta pedoman hidup bagi manusia. Seseorang yang dapat memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an serta mengaplikasikan dalam kehidupannya niscaya akan mendapat kebahagiaan didunia dan diakhirat.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa intensitas membaca Al-Quran adalah tingkatan atau ukuran seberapa sering atau seberapa kali seseorang membaca Al-Qur'an atau kalam Allah dalam kurun waktu tertentu.

b. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Melalui ayat Al-Qur'an maupun Hadits, Allah menjanjikan pahala dan balasan yang besar bagi

---

<sup>57</sup> Sya'ban Muhammad Ismail, *Mengenal Qira-at Al-Qur'an*, (Semarang: Dina Utama Semarang, 1993), hlm. 13.

seseorang yang membaca Al-Qur'an. Allah SWT berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْتِيَهُمُ اجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan mendirikan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri. (QS. Faathir/35 : 29-30).<sup>58</sup>*

Menurut ayat diatas ada tiga syarat yang harus dipenuhi. (1) selalu membaca kitab Allah, fahami dan resapi isinya. (2) dirikanlah sholat (sembahyang). (3) nafkahkan rezeki yang diberikan Allah, jangan bakhil atau pelit. Dengan ketiga hal itu kita seakan-akan sedang berniaga dengan Allah dan Allah berjanji memberi keuntungan berlipat ganda. Allah menyempurnakan pahala yang telah dijanjikan, satu berpahala 10, satu berpahala 700 bahkan ditambah dengan karunia yang lain. Meski setiap orang tidak bisa lepas dari kelalaian, namun Allah akan memberi ampun asalkan niatnya tidak

---

<sup>58</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 437.

merubah tujuannya. Segala amal disambut baik asal dari hati yang ikhlas betapapun kecilnya.<sup>59</sup>

Segala amal yang dilakukan dengan keikhlasan akan mendatangkan kenikmatan tersendiri. Seseorang yang pandai dalam membaca Al-Qur'an sebelumnya ia harus belajar terlebih dahulu agar bisa menguasainya. Aisyah r.a mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَفْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ (رواه المسلم)<sup>60</sup>

*Orang yang mahir membaca Al-Qur'an akan bersama dengan malaikat Safarah (utusan) yang mulia lagi berbakti. Sementara orang yang membaca Al-Qur'an dengan kondisi tidak lancar dan dia berat untuk membacanya, maka dia akan mendapatkan dua pahala. (HR. Muslim)*

Ia mendapat dua pahala karena yang pertama pahalanya saat membaca Al-Qur'an dan yang kedua adalah pahala untuk kesulitan yang dirasakan saat membaca. Hal itu menunjukkan bahwa ia bersungguh-sungguh dan semangat untuk bisa membaca Al-Qur'an. Karena perbedaan bahasa, banyak individu yang merasa

---

<sup>59</sup> Hamka, *Tafsir Al-Azhar jilid 8*, (Singapore: Kyodo Printing Co, 1999), hlm. 5933-5934.

<sup>60</sup> Imam An-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), hlm. 236.

berat lidahnya saat membaca Al-Qur'an.<sup>61</sup> Maka orang yang baik adalah orang yang mau belajar. Rasulullah SAW bersabda:

عن عثمان بن رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم  
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)<sup>62</sup>

*Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.* (HR. Bukhari)

c. Adab Membaca Al-Qur'an.

Dalam membaca Al-Qur'an perlu diperhatikan adab-adabnya dan tidak boleh sembarangan. Menurut Al-Ghazali dalam kitabnya Ihya' 'Ulumuddin adab dalam membaca Al-Qur'an dibagi menjadi dua yakni zhahiriah dan bitiniah.

Adapun Adab yang zhahir dalam membaca Al-Qur'an

- 1) Berkaitan dengan pembaca, yakni pembaca dalam keadaan berwudhu dan menghadap kiblat. Duduk dengan tenang dengan kepala menunduk.
- 2) Berkaitan dengan jumlah (kuantitas), Al-Qur'an yang dibaca bergantung pada kebiasaan. Kecepatan dan kesanggupannya.
- 3) Berkaitan dengan cara pembagian Al-Qur'an, yakni cukup kiranya membaca 1 juz perhari.

---

<sup>61</sup> Yusuf Al-Qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hlm. 225-226.

<sup>62</sup> Imam Al-Bukhari, *Shahih Bukhari Juz V*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, t.t.), hlm. 427.

- 4) Berkaitan dengan penulisan Al-Qur'an. Bahwa tujuannya adalah untuk menjelaskan dan mencegah kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.
- 5) Cara membaca Al-Qur'an dengan tartil dan jelas pelafalan pada hurufnya.
- 6) Menangis saat membaca Al-Qur'an dianjurkan atau disunnahkan
- 7) Memelihara dan memenuhi hak setiap ayat
- 8) Sebelum membaca Al-Qur'an hendaknya berdo'a terlebih dahulu.
- 9) Menyuarakan (*Jahr*) sewaktu membaca Al-Qur'an
- 10) Disunnahkan memperindah bacaan Al-Qur'an.<sup>63</sup>

Membaca Al-Qur'an harus diikuti dengan sikap memuliakan dan sekaligus merenungkan makna yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu ada 10 adab batiniah dalam membaca Al-Qur'an:

- 1) Menyadari dan memahami keagungan serta kemuliaan Al-Qur'an
- 2) Menghormati dan memuliakan Al-Qur'an
- 3) Membaca dengan penuh perhatian, bersikap khusyu' dan sungguh-sungguh.
- 4) Merenungkan makna Al-Qur'an
- 5) Memahami isi kandungan Al-Qur'an
- 6) Melepaskan diri dari perkara-perkara yang menghalangi masuknya pemahaman.
- 7) Hendaknya memberi pengkhususan pada ayat Al-Qur'an

---

<sup>63</sup> Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin juz II*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2011), hlm. 239-246.

- 8) Membekas pada sanubari
- 9) Membangkitkan kekhidmatan dan kekhusyu'an kalbu
- 10) Berlepas diri dari kemampuan dan kekuatan seseorang dengan padangan terhadap kesenangan dan kesucian diri.<sup>64</sup>

Al-Qur'an merupakan Kitab Suci bagi umat Islam diseluruh dunia yang dijadikan sebagai petunjuk bagi manusia untuk mendapatkan kebahagiaan didunia maupun diakhirat. Karena bersifat suci, maka Al-Qur'an tidak boleh diperlakukan dengan sembarangan. Terdapat hal-hal yang dianjurkan dan dilarang kaitannya dengan membaca Al-Qur'an. Untuk itu, manusia yang berakhlak perlu memperhatikan adab-adab ketika membaca Al-Qur'an. Karena sesungguhnya adab termasuk dalam akhlak itu sendiri.

### **3. Hasil Belajar Aqidah Akhlak**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu dengan lingkungan untuk memperoleh perubahan dalam perilakunya. Menurut James O. Whittaker, definisi belajar yakni: *“Learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experience”*, belajar adalah

---

<sup>64</sup> Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin juz II*, ..., hlm. 249-266.



proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>65</sup> Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto dikutip oleh Syaiful Bahri, bahwa pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>66</sup>

Sementara pengertian hasil adalah suatu perolehan yang terjadi akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya suatu input secara fungsional. Hasil akan mengalami perbedaan sesuai dengan input serta proses yang dilakukan. Semakin besar input yang diperoleh dan semakin baik proses yang dilakukan maka hasil yang akan diperoleh juga semakin tinggi. Begitu pula dengan kegiatan belajar mengajar, setelah siswa melakukan belajar maka akan berubah perilakunya dibandingkan dengan sebelumnya.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diakibatkan oleh tercapainya penguasaan bahan ajar dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan

---

<sup>65</sup> Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 126-127.

<sup>66</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 13

pendidikan.<sup>67</sup> Atau dengan kata lain bahwa hasil belajar merupakan hasil capaian yang dilakukan oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses pembelajaran.

#### b. Penilaian Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional, tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi belajar dari Benyamin Bloom yang dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>68</sup>

##### 1) Ranah kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan otak. Ranah ini berhubungan erat dengan kemampuan berfikir siswa yang terdiri dari enam aspek, yakni *knowledge* (pengetahuan/ hafalan/ ingatan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisi), *synthesis* (sintesis), dan *evaluation* (evaluasi).<sup>69</sup>

##### 2) Ranah afektif

Ranah afektif ialah ranah yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Ranah ini terdiri dari lima aspek yakni, *receiving/ attending* (menerima/

---

<sup>67</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 46.

<sup>68</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22.

<sup>69</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 3.

memperhatikan), *responding* (jawaban), *valuing* (penilaian), *organization* (organisasi) dan *characterization by a value or value complex* (karakteristik nilai atau internalisasi nilai).<sup>70</sup>

### 3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah ini memiliki enam aspek yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek dari penilaian hasil belajar. Namun ranah kognitif lebih banyak digunakan oleh guru dalam menilai siswa. Hal ini dikarenakan ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pengajaran.<sup>71</sup> Sedangkan hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik ada yang nampak saat proses belajar berlangsung dan ada yang nampak setelahnya pengajaran. Hal ini dikarenakan sifatnya yang luas dan sulit dipantau namun nilai yang

---

<sup>70</sup> Elis Ratnawulan & A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 57.

<sup>71</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23.

dimilikinya sangat berarti karena berhubungan dengan sikap dan perilaku mereka.<sup>72</sup>

c. Kurikulum Aqidah Akhlak

*Aqidah* merupakan jamak dari kata '*aqidah*' yang berarti kepercayaan, keyakinan.<sup>73</sup> Menurut Hasan al-Banna berarti beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa dan menjadi keyakinan tanpa adanya perasaan ragu-ragu. Akidah menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. Akidah terpatri dalam hati dan diyakini keshahihan dan keberadaannya secara pasti dan hal-hal yang bertentangan dengan kebenaran itu akan ditolak.<sup>74</sup>

Sedangkan akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari kata *Khuluqun* (خُلُقٌ) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabi'at.<sup>75</sup> Adapun pengertian Akhlak menurut Imam Al-Ghazali adalah sifat yang

---

<sup>72</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 9-10.

<sup>73</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 954.

<sup>74</sup> Zaky Mubarak Latif, dkk., *Aqidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press, 2014), hlm. 29.

<sup>75</sup> Hamzah Ya'kub, *Etika Islam (Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar))*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1993), hlm. 11.

tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>76</sup>

Akidah dan akhlak memiliki hubungan yang erat. Akidah merupakan landasan akhlak yang sangat kokoh yang mampu menciptakan kesadaran diri untuk berpegang teguh kepada nilai dan norma akhlak mulia. Akhlak dalam pandangan islam harus berpedoman pada akidah karena iman tidak cukup jika hanya disimpan didalam hati, akan tetapi harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>77</sup>

Kurikulum pertama kali diperkenalkan dalam dunia olahraga. Secara etimologis, istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani *Curir* yang berarti pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Dalam bahasa Prancis, istilah kurikulum berasal dari kata *courier* yang berarti berlari (*to run*). Jadi pengertian kurikulum secara terminologis adalah suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelarai dari garis *start* sampai dengan garis *finish* untuk memperoleh medali atau penghargaan.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Imam Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulumuddin juz III*, (Beirut: Dar Al-Katab Al-Ilmiah, t.t.), hlm. 58.

<sup>77</sup> Nur Hidayat, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 127-129.

<sup>78</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 2-3.

Istilah kurikulum kemudian digunakan dalam dunia pendidikan. Dalam pendidikan kurikulum merupakan sesuatu yang direncanakan sebagai pengangan guna mencapai tujuan nasional. Istilah ini sejalan dengan rumusan kurikulum menurut UU yang dijadikan sebagai acuan dalam penyelenggaraan sistem pendidikan.<sup>79</sup> Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>80</sup>

Dalam pendidikan, kurikulum bersifat dinamis yang harus melakukan perubahan dan pengembangan agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Perubahan ini dilakukan secara sistematis dan terarah mau dibawa kemana sistem pendidikan Nasional tersebut.<sup>81</sup> Kurikulum baru merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Saat ini pendidikan menggunakan kurikulum 2013 yang merupakan langkah

---

<sup>79</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 8.

<sup>80</sup> Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (19).

<sup>81</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 59.

lanjutan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dirintis pada tahun 2006.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum Aqidah Akhlak adalah suatu perencanaan pendidikan yang didalamnya memuat tujuan, isi dan bahan pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mencapai tujuan pendidikan. Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran Agama Islam dalam lingkup Madrasah, mulai dari MI, MTs dan MA. Dalam mata pelajaran ini tujuannya tidak hanya memahami materi atau mendapat nilai yang baik, tetapi juga implementasinya dalam perbaikan akhlak pada siswa.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Kajian Pustaka adalah bahasan atau bahan-bahan bacaan yang terkait dengan suatu topik atau temuan dalam penelitian. Kajian pustaka disebut juga dengan kajian literatur atau *litelature review*.<sup>82</sup> Berikut penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian oleh Zukfidayanti dengan judul *Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa dengan Akhlak M.A Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2015/2016*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan akhlak siswa. Adapun hasil dari penelitian ini

---

<sup>82</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 117-118.

menunjukkan bahwa variabel intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa di MA Al-Khoiriyah Semarang. Dan dengan hasil ini maka hipotesis yang diajukan diterima. Persamaannya membahas mengenai intensitas membaca Al-Qur'an terhadap akhlak. Pembahasan yang tidak jauh beda dengan penelitian terdahulu yang mana variabel yang diteliti sama dan beberapa kajian juga sama. Perbedaannya variabel bebas peneliti ada dua sedangkan penelitian sebelumnya satu dan pembahasannya berbeda antara hubungan dengan pengaruh. Responden yang diuji oleh peneliti adalah siswa MTs YASI Kronggen Brati sedangkan peneliti sebelumnya menguji kepada siswa MA Al-Khoiriyah Semarang.<sup>83</sup>

Penelitian oleh Wahyu Hidayat dengan judul *Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Kelurahan Mijen Kota Semarang*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan perilaku sosial remaja. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara intensitas membaca Al-Qur'an dan perilaku sosial remaja di Kelurahan Mijen. Dengan hasil ini maka hipotesis yang diajukan diterima. Persamaan penelitian skripsi,

---

<sup>83</sup> Zukfidayanti, "Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa dengan Akhlak M.A Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2015/2016", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2016).



yakni membahas mengenai pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an pada anak usia remaja dimana dalam keadaan ini remaja lebih sering melakukan hal-hal yang baru, senang meniru orang lain maupun terpengaruh dengan hal disekitarnya. Dalam mencari atau mengumpulkan data peneliti menggunakan angket untuk menguji responden. Perbedaan penelitian, yakni variabel bebas peneliti ada dua sedangkan penelitian sebelumnya satu. Hal yang dipengaruhi juga berbeda, peneliti meneliti mengenai akhlak siswa sedangkan skripsi sebelumnya perilaku sosial. Responden yang diuji peneliti yakni siswa MTs YASI Kronggen Brati sedangkan peneliti sebelumnya menguji ke anak remaja muslim didaerah Mijen, Semarang.<sup>84</sup>

Penelitian oleh Tomi Azami dengan judul *Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur'an Dengan Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Dalam skripsi ini intensitas membaca Al-Qur'an siswa termasuk dalam kategori sedang, perilaku keagamaan termasuk dalam kategori baik dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan perilaku keagamaan siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang dapat diterima. Dengan demikian berarti korelasi antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan

---

<sup>84</sup> Wahyu Hidayat, "Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Kelurahan Mijen Kota Semarang", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2018).

perilaku keagamaan signifikan. Persamaan penelitian skripsi, yakni membahas mengenai intensitas membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII tingkat SMP/MTs/ sederajat. Dalam mencari atau mengumpulkan data peneliti menggunakan angket untuk menguji responden. Perbedaan penelitian, variabel bebas peneliti ada dua sedangkan penelitian sebelumnya satu dan pembahasannya berbeda antara korelasi dengan pengaruh. Variabel terikatnya juga berbeda, peneliti meneliti mengenai akhlak siswa sedangkan skripsi sebelumnya perilaku keagamaan.<sup>85</sup>

Penelitian oleh Salma Fatimatuz Zahro' dengan judul *Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Persamaan penelitian terletak pada variabel hasil belajar, namun pada penelitian terdahulu hasil belajar di variabel terikat sedangkan peneliti terletak pada variabel bebas. Perbedaan penelitian terletak pada variabel

---

<sup>85</sup> Skripsi Tomi Azami, "Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur'an Dengan Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015" *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2015)

keseluruhan berbeda dan materi yang digunakan berbeda pula. Pada penelitian terdahulu variabel bebasnya satu dan pada penelitian kali ini variabel bebasnya dua.<sup>86</sup>

Penelitian oleh Eni Mafthukah dengan judul *Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial siswa terdapat hubungan yang signifikan. Dari hasil yang didapatkan, maka hipotesis yang diajukan diterima. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama yakni membahas mengenai hasil belajar akidah akhlak dengan metode pengumpulan data tes. Perbedaannya, variabel terikat penelitian terdahulu mengenai sikap sosial siswa sedangkan yang kali ini mengenai akhlak. Variabel bebas penelitian terdahulu hanya satu sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas.<sup>87</sup>

Dari keseluruhan penelitian, untuk variabel independennya beberapa sama dan dua variabel berbeda dan untuk variabel

---

<sup>86</sup> Salma Fatimatuz Zahro', "Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2018).

<sup>87</sup> Eni Mafthukah, "Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014", *Skripsi* (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo)

terikatnya dua yang sama yakni membahas mengenai akhlak. Skripsi yang relevan memiliki variabel independen satu sedangkan untuk skripsi ini menggunakan dua variabel independen. Selain itu waktu dan tempat penelitian, serta objek dalam penelitian berbeda sehingga akan menghasilkan data yang berbeda pula.

### **C. Intensitas Membaca Al-Qur-an dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak dan Pengaruhnya terhadap Akhlak**

Akhlak berkaitan erat dengan perilaku (*as-suluk*) dimana perilaku merupakan cerminan dari keadaan jiwanya. Apabila suasana atau kehendak jiwanya baik maka akan melahirkan perilaku yang baik, dan sebaliknya apabila keadaan jiwanya kotor maka akan melahirkan perilaku yang tidak baik. Maka untuk memperbaiki suatu akhlak diperlukanlah perbaikan terhadap jiwanya dengan cara membaca Al-Qur'an. Hal ini dilakukan dengan maksud jika akal dan pikiran manusia dapat menyerap kebenaran maka kebenaran itu akan menjadi bagian dari sifat jiwa dan kehendaknya yang selanjutnya akan melahirkan perilaku yang terpuji.<sup>88</sup>

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah. Secara etimologi ibadah berasal dari bahasa Arab *mashdar* dari kata '*abada*<sup>89</sup> yang berarti taat, tunduk, patuh, merendahkan diri dan

---

<sup>88</sup> Kadar M Yusuf, *Studi Alquran*, Jakarta: Amzah, 2015, hlm. 172.

<sup>89</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 887.

hina.<sup>90</sup> Menurut Imam Ad-Dihlawi, ibadah adalah hak Allah kepada hamba-Nya, mereka dituntut untuk menunaikan kewajiban ini sama seperti tuntutan orang-orang yang tersangkut haknya dengan orang lain. Dengan kata lain ibadah merupakan tuntutan kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia kepada sang penciptanya.

Sebagian besar kaum muslimin mengetahui bahwa ibadah itu seperti shalat, puasa, haji dan zakat dan semua turunannya seperti membaca Al-Qur'an, dzikir, doa, dan istigfar. Namun sebenarnya ibadah juga merupakan segala sesuatu yang disukai dan diridhai oleh Allah baik berupa ucapan maupun perbuatan, baik yang terlihat maupun yang batin. Contohnya berbakti kepada orang tua, menjaga silaturrahim, menepati janji, amar ma'ruf nahi munkar, berbuat baik terhadap makhluk Allah.<sup>91</sup>

Dalam menjalani kehidupannya, manusia memerlukan pedoman yang membawanya kejalan yang benar. Untuk itu Allah menurunkan Al-Qur'an dan memberikan petunjuk yang berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dialami manusia. *Pertama*, mengenai akidah dan kepercayaan yang harus dianut, *kedua*, mengenai syari'at dan hukum, dan yang *ketiga* adalah akhlak yang murni.<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup> Luthfiyah, *Fiqh Ibadah (Relasi Agama dan Sains)*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 49

<sup>91</sup> Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 5-8

<sup>92</sup> Mohammad Nor Ichwan, *Belajar Al-Qur'an*, (Semarang: Rasail, 2005), hlm. 43-44.

Dengan membaca Al-Qur'an manusia dapat membersihkan jiwanya untuk menjadi pribadi yang baik, dengan membaca Al-Qur'an manusia dapat mengetahui perilaku yang baik dan buruk melalui kisah-kisah yang ada didalamnya, dengan membacanya manusia termotivasi untuk melakukan hal-hal yang baik karena dapat menambah pahala yang akan meyelamatkannya diakhirat nanti.

Setiap manusia memiliki pribadi yang berbeda dan sifat yang berbeda pula. Hal ini dapat dipengaruhi oleh dirinya sendiri, keluarga, lingkungan atau ibadahnya. Ada saat dimana manusia berakhlak baik dan ada kalanya berakhlak tidak baik. Didikan keluarga sangat berpengaruh pada akhlak anak karena dibiasakan sejak kecil. Keluarga yang religius biasanya mengajarkan anaknya untuk beribadah kepada Allah dan mengamalkannya. Selain keluarga, sekolah khususnya yang berbasis Islam seperti MI, MTs, atau MA juga memengaruhi akhlak. Madrasah memiliki mata pelajaran Akidah Akhlak yang mengajarkan cara berperilaku yang baik sesuai tuntutan dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Peran pendidikan terhadap akhlak sangat penting diantaranya mengajarkan dan mendidik seorang siswa berperilaku dan berakhlak yang baik. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan guru yang dapat membentuk kepribadian siswa salah satunya dengan kegiatan belajar mengajar Akidah Akhlak. Dengan kata lain tujuan dari mata pelajaran Akidah Akhlak adalah usaha yang diarahkan pada pembentukan tingkah laku siswa yang sesuai dengan ajaran Islam, berakhlak dan berperilaku

sesuai nilai-nilai ajaran Islam dan bertanggung jawab sesuai ajaran Islam.<sup>93</sup> Apabila tujuan pendidikan Akidah Akhlak sudah tertanam dalam jiwa peserta didik maka jiwanya akan melahirkan perbuatan-perbuatan yang baik dan dapat mencapai kesuksesan baik didunia maupun diakhirat.

Dari berbagai hal tersebut dapat disimpulkan bahwa intensitas ibadah khususnya membaca Al-Qur'an mempengaruhi akhlak seseorang secara sadar maupun tidak sadar. Dan hasil belajar Akidah Akhlak juga berpengaruh dalam perubahan baik dalam hal pemikiran maupun tingkah laku siswa. Dari perbuatan atau cara bicarannya dapat dilihat bahwa seseorang tersebut memiliki akhlak yang baik atau akhlak yang tidak baik.

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Disebut jawaban sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan belum fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>94</sup> Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_1$  = ada pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan

---

<sup>93</sup> Krismi Winayang Sari, "Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI Al-Hikmah Mamampang Jakarta Selatan", *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 21.

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 64.

$H_2$  = ada pengaruh hasil belajar Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan

$H_3$  = ada pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Akidah Akhlak terhadap akhlak siswa siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penulisan pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya dengan data yang diteliti.<sup>95</sup> Adapun tujuan utama dari penelitian ilmiah adalah untuk menjelaskan atau memprediksikan fenomena yang diamati.

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah regresi. Regresi berasal dari bahasa Inggris *regression* yang berarti teknik menduga nilai suatu data berdasarkan data yang lain. Nilai yang diduga disebut *dependent variable* atau variabel terikat dan nilai yang menduga disebut *independent variable* atau variabel bebas.<sup>96</sup> Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda dimana jumlah variabel independen yang digunakan lebih dari satu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu

---

<sup>95</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 2.

<sup>96</sup> Wiroarmodjo, Piran, *Dasar Penelitian dan Statistika*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 2009), hal. 119.

pengetahuan seperti pengukuran, observasi atau pengujian teori<sup>97</sup> datanya berbentuk angka atau bilangan. Adapun penelitian ini menggunakan metode survei yakni kegiatan penelitian yang mengumpulkan data pada saat tertentu<sup>98</sup> dengan tujuan utama adalah mengumpulkan informasi tentang variabel dari kelompok subjek (populasi).<sup>99</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian menunjuk pada lokasi yang dijadikan objek dalam penelitian. Sedangkan waktu penelitian merujuk pada jadwal penelitian, dari tahap penyusunan proposal sampai penulisan laporan penelitian, yang dinyatakan dalam rentang waktu.<sup>100</sup> Penelitian ini bertempat di MTs YASI Kronggen Brati dan dilaksanakan pada 29 Mei-30 Juni 2019.

## **C. Populasi dan Sampel**

Menurut Sukardi, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target

---

<sup>97</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 28.

<sup>98</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 193.

<sup>99</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 200.

<sup>100</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 90-91.

kesimpulan dari akhir suatu penelitian.<sup>101</sup> Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah siswa MTs YASI Brati kelas VIII tahun 2019. Sedangkan sampel adalah sejumlah kelompok kecil yang mewakili populasi untuk dijadikan objek penelitian.<sup>102</sup> Penelitian ini menggunakan populasi dimana seluruh siswa digunakan sebagai responden. Jumlah siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen, Brati berjumlah 91 yang terdiri dari tiga kelas. Dari 91 data yang disebar, diperoleh 67 data yang lengkap diisi oleh responden.

#### **D. Variabel dan Instrumen Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang selanjutnya akan diteliti dan ditarik kesimpulan.<sup>103</sup> Variabel pada hakikatnya adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Menurut Kelinger “*variabel is a symbol to which numerals or values are assigned*”, sedangkan Bothnstedts menyatakan bahwa variabel adalah karakteristik dari orang, objek atau kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek atau kejadian tersebut.

---

<sup>101</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 53.

<sup>102</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 221.

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38.

Objek bisa dikatakan variabel apabila konsep atau proporsinya bervariasi dengan berbagai macam nilai didalamnya.<sup>104</sup>

Paradigma penelitian terdiri dari dua variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan dan menerangkan variabel lain atau yang menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel dependen.<sup>105</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel independen, yakni intensitas membaca Al-Qur'an ( $X_1$ ) dan hasil belajar Akidah Akhlak ( $X_2$ ). Sedangkan variabel dependen (terikat) atau yang sering disebut dengan variabel output, kriteria dan konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.<sup>106</sup> Dalam variabel ini variabel terikatnya (Y) adalah akhlak siswa kelas VIII di MTs YASI Kronggen Brati.

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, dan dalam kegiatan pengukuran ini dibutuhkan alat ukur yang baik. Alat ukur pada penelitian biasa disebut instrumen penelitian.<sup>107</sup> Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Fungsi instrumen yakni

---

<sup>104</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 102-103.

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 39.

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 39.

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 102.

mengungkap fakta menjadi data untuk pembuktian hipotesis. Benar atau tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.<sup>108</sup>

## 1. Akhlak

### a. Definisi Konseptual

Secara etimologi, akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari kata *Khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku dan tabi'at. Dan akhlak secara terminologi telah dijelaskan oleh beberapa ahli. Akhlak menurut Ibn Miskawaih, yang dikenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka dan terdahulu, adalah : *“Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melakukan pemikiran dan pertimbangan”*. Dan menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah *“Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”*

### b. Definisi Operasional

Akhlak adalah sifat yang melekat pada diri seseorang yang tercermin dari perilaku kesehariannya dengan spontan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Terdapat dua macam akhlak yakni akhlak terpuji dan tercela. Akhlak

---

<sup>108</sup> Rully Indrawan & Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hlm. 112-113.

terpuji adalah sifat yang dimiliki seseorang yang sesuai dengan ajaran agama atau norma yang berlaku, sedangkan akhlak tercela yang merupakan sifat yang dimiliki seseorang yang cenderung melakukan perbuatan kotor atau keji.

c. Indikator dan Kisi-Kisi

Indikator akhlak dalam penelitian ini adalah:

- 1) Akhlak terhadap Allah
- 2) Akhlak terhadap diri sendiri
- 3) Akhlak terhadap keluarga
- 4) Akhlak terhadap keluarga, dan
- 5) Akhlak terhadap lingkungan.

Tabel 3.1  
Kisi-Kisi Soal Yang Bernilai Positif dan Negatif pada Variabel Akhlak

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif
Indikator Akhlak	Akhlak terhadap Allah	Berdzikir	2, 27	
		Husnuzhan	16	
	Akhlak terhadap diri sendiri	Menjaga Kesehatan	3, 24	
		Menuntut Ilmu	1, 19	
		Tawadhu'		12, 18, 22
	Akhlak terhadap keluarga	Berbakti kepada orang tua	4	8
		Jujur	26	5, 29
	Akhlak terhadap masyarakat	Saling Menyapa	6, 11	
		Saling Perhatian	7, 14, 17, 23, 30	
		Saling Mengahrgai	9, 10	
		Menepati Janji	20	
	Akhlak terhadap lingkungan	Kebersihan	21	13
		Menjaga Alam	15	

d. Bentuk butir

Bentuk butir yang digunakan berupa pernyataan yang diikuti oleh alternatif jawaban. Alternatif jawaban ini menunjukkan intensitas dalam melakukan perilaku tertentu. Adapun alternatif jawabannya berupa selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

e. Penskoran

Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk menghitung skor. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena tertentu. Dalam pengukurannya, bisa menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang bersifat positif dan negatif yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan kondisi responden. Skala ini memiliki alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.<sup>109</sup> Penskoran menganut pada *statement* bapak Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed pada bimbingan tanggal 31 Agustus 2019 pukul 13.15 WIB.<sup>110</sup>

Sistem penskoran untuk instrumen akhlak siswa pada pernyataan positif yaitu 3 jika menjawab selalu, 2 jika menjawab sering, 1 jika menjawab kadang-kadang dan 0

---

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 93.

<sup>110</sup> “Jika tidak pernah melakukan perilaku/perbuatan baik maka tidak ada skor yang didapat.” Apabila tidak melakukan hal positif maka skor yang diperoleh adalah 0, dan apabila tidak melakukan hal negatif maka skor yang diperoleh adalah skor tertinggi.

jika menjawab tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif, subjek akan memperoleh nilai 0 jika menjawab selalu, 1 jika menjawab sering, 2 jika menjawab kadang-kadang dan 3 jika menjawab tidak pernah.

Penskoran ini diperoleh dari *statement* bapak Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed pada Berikut ini pedoman dalam pemberian skor pada angket akhlak.

Tabel 3.2  
Distribusi Skor Skala Akhlak

Kategori	Pilihan Jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu	3	0
Sering	2	1
Kadang-Kadang	1	2
Tidak Pernah	0	3

## 2. Intensitas Membaca Al-Qur'an

### a. Definisi Konseptual

Intensitas adalah suatu ukuran atau tingkatan intens dari suatu sikap atau tingkah laku seseorang yang merupakan usaha yang dilakukannya untuk mencapai tujuan. Baca atau membaca dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Dan Al-Qur'an berarti (kalam Allah) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Jadi intensitas membaca Al-Quran adalah tingkatan atau ukuran seberapa sering atau seberapa kali



seseorang membaca Al-Qur'an atau kalam Allah dalam kurun waktu tertentu.

b. Definisi Operasional

Intensitas membaca Al-Qur'an merupakan frekuensi yang dilakukan oleh responden dalam kaitannya dengan membaca Al-Qur'an. Frekuensi merupakan tingkat keseringan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dalam jangka waktu tertentu. Frekuensi ini dapat diukur menggunakan skala interval yang berupa angka.

c. Indikator dan Kisi-Kisi

Indikator variabel intensitas membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah frekuensi atau tingkat keseringan responden dalam membaca Al-Qur'an dalam rentang waktu 1 hari, 1 minggu dan 1 tahun.

Adapun kisi-kisi soal yang terdapat dalam angket intensitas membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Soal Intensitas Membaca Al-Qur'an

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII	Frekuensi	1,2,3	3

d. Bentuk Butir

Bentuk butir yang digunakan berupa pertanyaan yang diikuti oleh alternatif jawaban yang menunjukkan intensitas dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mengukur

frekuensi dalam membaca, alternatif jawaban yang digunakan berupa angka dan disesuaikan dengan pertanyaan yang diujikan.

e. Penskoran

Penskoran dalam intensitas membaca Al-Qur'an menggunakan skala interval. Skala ini dalam pengukurannya benar-benar menggunakan angka dan peneliti dapat melihat besarnya perbedaan karakteristik antara individu atau objek dengan objek lainnya.<sup>111</sup> Adapun angka skor yang digunakan dalam *option* jawaban adalah, 1 jika menjawab a, 2 jika menjawab b, 3 jika menjawab c, dan 4 jika menjawab d. Pada *option* yang diberikan dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi frekuensi membaca Al-Qur'an yang dilakukan siswa, maka semakin tinggi pula skor yang didapatkan.

3. Hasil Belajar Aqidah Akhlak

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diakibatkan oleh tercapainya penguasaan bahan ajar dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam lingkup Madrasah. Aqidah merupakan landasan akhlak yang sangat kokoh yang

---

<sup>111</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 127.

mampu menciptakan kesadaran diri untuk berpegang teguh kepada nilai dan norma akhlak mulia. Akhlak dalam pandangan islam harus berpedoman pada akidah karena iman tidak cukup jika hanya disimpan didalam hati, akan tetapi harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-harinya.<sup>112</sup>

Siswa dapat mencapai titik keberhasilannya dalam hasil belajar Aqidah Akhlak apabila dapat mendapatkan skor yang baik dalam ranah kognitif atau pengetahuan tentang Aqidah Akhlak dan ilmu yang diperoleh dipraktekkan dalam kehidupan sehari-harinya. Itulah yang diharapkan oleh orang tua, lembaga pendidikan maupun negaranya.

b. Definisi Operasional

Dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak diperlukan perencanaan atau bida disebut dengan kurikulum. kurikulum Aqidah Akhlak adalah suatu perencanaan pendidikan yang didalamnya memuat tujuan, isi dan bahan pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun penilaian hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

---

<sup>112</sup> Nur Hidayat, *Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), hlm. 127-129.

c. Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh dengan metode dokumentasi yang merupakan cara lain yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian.<sup>113</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak.

d. Data

Adapun nilai dari Penilaian Akhir Tahun (PAT) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Tabel Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak

No.	Responden	Nilai	No.	Responden	Nilai
1	Resp-1	50	35	Resp-35	81
2	Resp-2	55	36	Resp-36	73
3	Resp-3	70	37	Resp-37	59
4	Resp-4	64	38	Resp-38	52
5	Resp-5	60	39	Resp-39	57
6	Resp-6	79	40	Resp-40	72
7	Resp-7	78	41	Resp-41	64
8	Resp-8	77	42	Resp-42	51
9	Resp-9	79	43	Resp-43	61
10	Resp-10	51	44	Resp-44	68
11	Resp-11	75	45	Resp-45	77
12	Resp-12	56	46	Resp-46	60
13	Resp-13	54	47	Resp-47	54
14	Resp-14	74	48	Resp-48	75
15	Resp-15	57	49	Resp-49	76

---

<sup>113</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 67.

16	Resp-16	68	50	Resp-50	84
17	Resp-17	59	51	Resp-51	81
18	Resp-18	60	52	Resp-52	62
19	Resp-19	74	53	Resp-53	74
20	Resp-20	80	54	Resp-54	54
21	Resp-21	75	55	Resp-55	51
22	Resp-22	57	56	Resp-56	50
23	Resp-23	51	57	Resp-57	60
24	Resp-24	57	58	Resp-58	54
25	Resp-25	50	59	Resp-59	81
26	Resp-26	50	60	Resp-60	53
27	Resp-27	63	61	Resp-61	57
28	Resp-28	77	62	Resp-62	58
29	Resp-29	54	63	Resp-63	54
30	Resp-30	52	64	Resp-64	55
31	Resp-31	53	65	Resp-65	65
32	Resp-32	68	66	Resp-66	53
33	Resp-33	51	67	Resp-67	68
34	Resp-34	58			

e. Rentang Skor/Nilai

Mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs YASI Kronggen Brati memiliki KKM 75. Adapun rentang skor/nilai Aqidah Akhlak dengan KKM 75 yang telah ditentukan oleh kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5  
Rentang Skor/Nilai Hasil Belajar Aqidah Akhlak  
di MTs YASI Kronggen Brati

<b>Rentang skor</b>	<b>Predikat</b>	<b>Keterangan</b>
93 – 100	A	Sangat Baik
84 – 92	B	Baik
75 – 83	C	Cukup
0 – 74	D	Kurang

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Ada tiga metode pengumpulan data yang digunakan peneliti, yakni angket atau kuesioner, tes dan dokumentasi.

### 1. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah media yang terdapat beberapa pertanyaan maupun pernyataan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang hendak dipecahkan dan disebar ke responden untuk memperoleh informasi. Mengenai intensitas membaca Al-Qur'an, peneliti menggunakan skala interval dan untuk angket akhlak menggunakan skala *Likert*.

Skala interval dalam pengukurannya benar-benar menggunakan angka dan peneliti dapat melihat besarnya perbedaan karakteristik antara individu atau objek dengan objek lainnya.<sup>114</sup> Sedangkan skala *Likert* dalam pengukurannya menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang bersifat positif dan negatif yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan kondisi responden. Skala ini memiliki alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 127.

<sup>115</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 93.

Metode angket dalam penelitian ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data intensitas membaca Al-Qur'an dan dan Akhlak yang selanjutnya akan dianalisis untuk melihat adakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara lain yang dilakukan peneliti yang dimungkinkan memperoleh informasi dan bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat penelitian.<sup>116</sup> Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan dokumen lain seperti profil sekolah, arsip, surat, data siswa, letak geografis dan beberapa hal yang ada di MTs YASI Kronggen Brati.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklarifikasi, pemberian kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna. Peneliti akan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif (dengan angka presentase, histogram ataupun diagram).<sup>117</sup>

---

<sup>116</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 67.

<sup>117</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 57-58.

Analisis regresi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengungkap tingkat kesalahan penjelasan atau prediksi. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi variabel Y berdasarkan variabel X dan prediksi tersebut dapat ditaksir melalui persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan skor kedua variabel.<sup>118</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda dimana jumlah variabel independen yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel kriteria lebih dari satu. Analisis regresi ganda disebut juga analisis regresi multipel yang merupakan perluasan dari analisis regresi sederhana dan melibatkan beberapa variabel bebas.<sup>119</sup>

#### 1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2006: 147) analisis deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum dan analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

---

<sup>118</sup> Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 177-178.

<sup>119</sup> Julius H Lolombulan, *Statistika bagi Peneliti Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 322.



a. Rerata

Rerata dapat diperoleh dari jumlah skor seluruh subjek dalam sebuah sampel dibagi dengan banyaknya subjek yang ada dalam sampel. Rerata dapat dihitung dengan persamaan:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

b. Simpang Baku, dapat dihitung dengan persamaan:

$$s_{\beta} = \frac{s_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X_1 X_2)^2}{\sum X^2}}}$$

Ragam  $S_e^2$  dapat dihitung menggunakan rumus:

$$s_e^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 3}$$

Keterangan:

$s_{\beta}$  = simpang baku koefisien regresi

$s_e$  = simpang baku residu

$n$  = jumlah responden<sup>120</sup>

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur formal yang digunakan untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis nol berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Perbedaan mungkin terjadi semata-mata karena kebetulan dan hanya terjadi pada sampel tersebut, bukan populasinya.

---

<sup>120</sup> Yusuf Wibisono, *Metode Statistik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), hlm. 551.

Untuk dapat diterapkan pada populasi maka diperlukanlah uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi ganda. Adapun langkah-langkah analisisnya sebagai berikut: <sup>121</sup>

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = nilai yang diprediksikan
- $a$  = konstanta
- $b$  = koefisien regresi
- $X$  = nilai variabel independen

a. Uji Signifikasi, dengan melakukan uji-F <sup>122</sup>

$$JK_t = \sum y^2$$

$$JK_{reg} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

$$JK_{res} = JK_t - JK_{reg}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

- $JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi
- $JK_{res}$  = jumlah kuadrat residu
- $RK_{reg}$  = rerata kuadrat regresi
- $RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

---

<sup>121</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*), Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 119.

<sup>122</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik ...*, hlm. 219-231.

$dk_{reg}$  = derajat kebebasan regresi

$dk_{res}$  = derajat kebebasan residu

F = koefisien regresi

b. Sumbangan  $R^2$ , dengan persamaan:

Uji ini digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas ( $X_1, X_2$ ). Jika  $R^2$  semakin tinggi maka prosentase perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi.

$$R^2 = \frac{RK_{res}}{RK_{tot}}$$

Ket:

$R^2$  = kontribusi koefisien regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

$RK_{tot}$  = rerata kuadrat total

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Profil Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah**

Madrasah Tsanawiyah YASI Kronggen Brati merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh Yayasan Sosial Islam (YASI) yang terletak di Desa Permas, Kecamatan Brati, Kabupaten Grobogan. Yayasan Sosial Islam sendiri berdiri sejak tanggal 27 Agustus 1972 yang diketuai oleh Kyai Haji Suhaimi dan untuk masa jabatan yang sekarang, kepengurusan YASI diketuai oleh bapak Moh Sya'roni Dimiyathi. Sejak berdirinya Yayasan Sosial Islam, keinginan masyarakat Permas dan sekitarnya untuk memiliki lembaga pendidikan telah terpenuhi. Madrasah Tsanawiyah mulai beroperasi pada tahun 1981 dan masih aktif hingga sekarang. Adapun struktur organisasi MTs YASI Kronggen Brati tahun 2018/2019 adalah:

Kepala Sekolah : H. Adam Rusli, S.Pd

Wakamad

- Kurikulum dan pengajaran : M. Ahyari R., M.Pd.I
- Kesiswaan : Tuing Muhandis, S.Pd.I
- Humas : Ali Khosiin, S.Ag

Yayasan Sosial Islam hingga saat ini telah mendirikan dan mengelola Lembaga Pendidikan Islam. Diantaranya Madrasah

Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), TPQ, dan Madrasah Diniyah (Madin) dan Pondok Pesantren Putri.<sup>123</sup> Adapun maksud dan tujuan berdirinya yayasan ini adalah:

- a. Membantu pemerintah dalam bidang pengembangan, khususnya dalam bidang sosial, baik mental maupun spiritual yang dijiwai oleh Taqwa kepada Allah SWT dan sesuai dengan falsafah negara Pancasila dan UUD 1945.
- b. Mempertinggi mutu pendidikan Islam.
- c. Berusaha melaksanakan ajaran-ajaran Islam dan ahlu sunnah wal jama'ah.
- d. Berusaha meninggikan hidup umat Islam<sup>124</sup>

## 2. Visi dan Misi

- a. Visi MTs YASI Kronggen Brati  
“Berprestasi, Terampil dan Santun dalam Perilaku Berlandaskan Iman dan Taqwa”
- b. Misi MTs YASI Kronggen Brati
  - 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang efektif
  - 2) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri sesuai minat dan bakat
  - 3) Menerapkan perilaku Islami, cinta Allah dan Rasul
  - 4) Menumbuhkan kesadaran beribadah dan cinta tanah air.<sup>125</sup>

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan Adam Rusli, tanggal 19 Juni 2019 di Kantor MTs YASI Kronggen Brati.

<sup>124</sup> Dokumentasi MTs YASI Kronggen Brati, tanggal 19 Juni 2019.

<sup>125</sup> Dokumentasi MTs YASI Kronggen Brati, tanggal 19 Juni 2019.

### 3. Keadaan Guru dan Siswa

#### a. Guru dan Karyawan

MTs YASI Kronggen Brati memiliki tenaga pendidik sebanyak 20 orang dan karyawan 2 orang. Dengan perincian 2 orang lulusan S2 2 orang, S1 sebanyak 19 orang dan tidak bergelar 1 orang.

#### b. Keadaan siswa

MTs YASI Kronggen Brati memiliki jumlah siswa cukup banyak jika dibandingkan dengan Madrasah lain. Namun jumlah ini relatif sedikit apabila dibandingkan dengan Sekolah Menengah Pertama. Hal ini dikarenakan minat siswa lebih banyak ke sekolah berstatus negeri dibandingkan swasta. Adapun jumlah siswa di MTs YASI Kronggen Brati adalah 316 siswa. Dengan perincian kelas VII memiliki 3 jumlah kelas dengan total siswa 95, kelas VIII memiliki 3 jumlah kelas dengan total siswa 91 dan kelas IX memiliki 3 jumlah kelas dengan total siswa 130.<sup>126</sup>

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan data kuantitatif mengenai intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Para Siswa Kelas VIII di MTs YASI Kronggen Brati. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan instrumen angket yang telah diisi oleh

---

<sup>126</sup> Dokumentasi MTs YASI Kronggen Brati, tanggal 19 Juni 2019.

responden. Angket berfokus pada penilaian sikap siswa yang terdiri dari item positif dan item negatif.

Angket intensitas membaca Al-Qur'an peneliti menggunakan 3 item soal dan untuk angket akhlak terdapat 30 item soal yang disebarakan kepada seluruh siswa kelas VIII. Untuk hasil belajar Aqidah Akhlak peneliti menggunakan instrumen tes yang dibuat oleh MTs YASI Kronggen Brati yang telah diujikan pada Ujian Akhir Semester pada tanggal 21 Mei 2019.

Sebagai langkah persiapan, buat tabel untuk mempermudah penghitungan. Tabel tersebut berisi data skor mentah variabel Y,  $X_1$ , dan  $X_2$ , kuadrat masing-masing skor, dan perkalian masing-masing skor antar variabel. Adapun tabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tabel Kerja Koefisien Korelasi Antara Y,  $X_1$ , dan  $X_2$

No.	Y	$X_1$	$X_2$	$Y^2$	$X_1^2$	$X_2^2$	$YX_1$	$YX_2$	$X_1X_2$
Resp-1	46	7	50	2116	49	2500	322	2300	350
Resp-2	63	8	55	3969	64	3025	504	3465	440
Resp-3	64	9	70	4096	81	4900	576	4480	630
Resp-4	55	6	64	3025	36	4096	330	3520	384
Resp-5	52	7	60	2704	49	3600	364	3120	420
Resp-6	58	7	79	3364	49	6241	406	4582	553
Resp-7	53	6	78	2809	36	6084	318	4134	468
Resp-8	56	8	77	3136	64	5929	448	4312	616
Resp-9	67	5	79	4489	25	6241	335	5293	395
Resp-10	40	7	51	1600	49	2601	280	2040	357
Resp-11	77	9	75	5929	81	5625	693	5775	675
Resp-12	50	4	56	2500	16	3136	200	2800	224
Resp-13	54	8	54	2916	64	2916	432	2916	432

Resp-14	56	4	74	3136	16	5476	224	4144	296
Resp-15	46	5	57	2116	25	3249	230	2622	285
Resp-16	58	4	68	3364	16	4624	232	3944	272
Resp-17	54	7	59	2916	49	3481	378	3186	413
Resp-18	63	6	60	3969	36	3600	378	3780	360
Resp-19	62	6	74	3844	36	5476	372	4588	444
Resp-20	68	6	80	4624	36	6400	408	5440	480
Resp-21	55	8	75	3025	64	5625	440	4125	600
Resp-22	61	7	57	3721	49	3249	427	3477	399
Resp-23	58	7	51	3364	49	2601	406	2958	357
Resp-24	63	9	57	3969	81	3249	567	3591	513
Resp-25	55	3	50	3025	9	2500	165	2750	150
Resp-26	64	7	50	4096	49	2500	448	3200	350
Resp-27	55	7	63	3025	49	3969	385	3465	441
Resp-28	52	6	77	2704	36	5929	312	4004	462
Resp-29	58	9	54	3364	81	2916	522	3132	486
Resp-30	53	5	52	2809	25	2704	265	2756	260
Resp-31	56	7	53	3136	49	2809	392	2968	371
Resp-32	67	9	68	4489	81	4624	603	4556	612
Resp-33	40	4	51	1600	16	2601	160	2040	204
Resp-34	77	8	58	5929	64	3364	616	4466	464
Resp-35	50	4	81	2500	16	6561	200	4050	324
Resp-36	46	5	73	2116	25	5329	230	3358	365
Resp-37	55	4	59	3025	16	3481	220	3245	236
Resp-38	54	7	52	2916	49	2704	378	2808	364
Resp-39	56	6	57	3136	36	3249	336	3192	342
Resp-40	61	6	72	3721	36	5184	366	4392	432
Resp-41	58	6	64	3364	36	4096	348	3712	384
Resp-42	54	8	51	2916	64	2601	432	2754	408
Resp-43	63	7	61	3969	49	3721	441	3843	427
Resp-44	62	8	68	3844	64	4624	496	4216	544
Resp-45	68	7	77	4624	49	5929	476	5236	539
Resp-46	55	9	60	3025	81	3600	495	3300	540
Resp-47	33	6	54	1089	36	2916	198	1782	324
Resp-48	77	7	75	5929	49	5625	539	5775	525
Resp-49	76	9	76	5776	81	5776	684	5776	684
Resp-50	64	4	84	4096	16	7056	256	5376	336
Resp-51	58	5	81	3364	25	6561	290	4698	405
Resp-52	53	4	62	2809	16	3844	212	3286	248
Resp-53	61	4	74	3721	16	5476	244	4514	296



Resp-54	69	6	54	4761	36	2916	414	3726	324
Resp-55	58	5	51	3364	25	2601	290	2958	255
Resp-56	56	5	50	3136	25	2500	280	2800	250
Resp-57	61	7	60	3721	49	3600	427	3660	420
Resp-58	61	7	54	3721	49	2916	427	3294	378
Resp-59	59	5	81	3481	25	6561	295	4779	405
Resp-60	71	8	53	5041	64	2809	568	3763	424
Resp-61	62	4	57	3844	16	3249	248	3534	228
Resp-62	71	7	58	5041	49	3364	497	4118	406
Resp-63	62	4	54	3844	16	2916	248	3348	216
Resp-64	59	7	55	3481	49	3025	413	3245	385
Resp-65	69	5	65	4761	25	4225	345	4485	325
Resp-66	59	5	53	3481	25	2809	295	3127	265
Resp-67	53	6	68	2809	36	4624	318	3604	408
$\Sigma$	<b>3930</b>	<b>422</b>	<b>4230</b>	<b>235304</b>	<b>2828</b>	<b>274288</b>	<b>25044</b>	<b>249683</b>	<b>26575</b>

Keterangan:

1. Skor Y dapat merentang mulai dari 0 – 90
2. Skor  $X_1$  dapat merentang mulai dari 3 – 12
3. Skor  $X_2$  dapat merentang mulai dari 0 – 100

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai-nilai berikut:

$$\begin{array}{ll}
 N & = 67 & \Sigma X_1^2 & = 2828 \\
 \Sigma Y & = 3930 & \Sigma X_2^2 & = 274288 \\
 \Sigma X_1 & = 422 & \Sigma YX_1 & = 25044 \\
 \Sigma X_2 & = 4230 & \Sigma YX_2 & = 249683 \\
 \Sigma Y^2 & = 235304 & \Sigma X_1X_2 & = 26575
 \end{array}$$

#### 1. Deskripsi Akhlak

Setelah uji instrumen dilakukan, selanjutnya menentukan nilai kuantitatif dengan menghitung jumlah skor dari angket yang telah diisi oleh responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII sebanyak 67 responden. Prediksi skor minimal yang bisa

didapat dari pengisian angket adalah 0 dan skor maksimal dari pengisian angket adalah 90. Dari data tersebut diperoleh nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 77. Adapun cara menentukan kualitas nilai variabel Y adalah sebagai berikut:

- a. Mencari Mean dan Standar Deviasi

Mean :

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{3930}{67} = 58,657$$

Simpang baku variabel Y ( $S_y$ ):

$$s_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{dk}} = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N - 1}} = \sqrt{\frac{4783,104}{67 - 1}} = \sqrt{72,47} = 8,51$$

- b. Kualitas Variabel Y (Akhlak)

Kualitas variabel akhlak dituangkan dalam 5 kategori (*stafive*), yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang dan sangat kurang.

Tabel 4.2  
Kualitas Variabel (Y) Akhlak

Interval	Kriteria	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
73 – 90	Sangat Baik	4	5,97 %
55 – 72	Baik	45	67,16 %
37 – 54	Sedang	17	25,37 %
19 – 36	Kurang	1	1,49 %
0 – 18	Sangat Kurang	0	0 %
Jumlah		<b>67</b>	<b>100%</b>

Dari uraian di atas dapat diketahui variabel Y (Akhlak) termasuk dalam kategori baik, yaitu berada pada interval 55 – 72 dengan nilai rata-rata 58,657. Pada tabel tersebut juga

diketahui bahwa skor terendah yang dicapai oleh siswa berada pada interval 19 – 36 sebanyak 1 orang, dengan frekuensi relatif 1,49%. Dan skor tertinggi berada pada interval 73 – 90 sebanyak 4 orang, dengan frekuensi relatif 5,97%. Sedangkan nilai yang sering muncul terdapat pada interval 55 – 72 sebanyak 45 orang, dengan frekuensi relatif 67,16%.

## 2. Deskripsi Intensitas Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan di MTs Yasi Kronggen Brati menggunakan instrumen angket dan dikerjakan oleh 67 siswa (responden). Data tersebut menunjukkan bahwa nilai tertinggi untuk instrumen angket membaca Al-Qur'an adalah 9 dan nilai terendah adalah 3. Untuk menyusun data yang relatif sedikit, maka digunakan distribusi frekuensi tunggal. Adapun cara menentukan kualitas nilai variabel  $X_1$  adalah sebagai berikut:

### a. Mencari Mean dan Standar Deviasi

Mean:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{422}{67} = 6,30$$

Simpang baku variabel  $X_1$  ( $S_1$ )

$$s_1 = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{dk}} = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N - 1}} = \sqrt{\frac{170,03}{67 - 1}} = \sqrt{2,58} = 1,61$$

b. Kualitas Variabel  $X_1$  (intensitas membaca Al-Qur'an)

Kualitas variabel intensitas membaca Al-Qur'an dituangkan dalam 3 kategori (stathree), yaitu baik, sedang, dan kurang.

Tabel 4.3  
Kualitas Variabel ( $X_1$ ) Intensitas membaca Al-Qur'an

Interval	Kriteria	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
9 – 12	Baik	7	10,45 %
5 – 8	Sedang	48	71,64 %
1 – 4	Kurang	12	17,91 %
Jumlah		<b>67</b>	<b>100 %</b>

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa variabel  $X_1$  (intensitas membaca Al-Qur'an) termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 5 – 8 dengan nilai rata-rata 6,30. Pada tabel tersebut juga diketahui bahwa skor terendah yang dicapai oleh siswa berada pada interval 1 – 4 sebanyak 12 orang, dengan frekuensi relatif 17,91%. Dan skor tertinggi berada pada interval 9 – 12 sebanyak 7 orang, dengan frekuensi relatif 10,45%. Sedangkan nilai yang sering muncul terdapat pada interval 5 – 8 sebanyak 48 orang, dengan frekuensi relatif 71,64%.

3. Deskripsi Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Setelah diperoleh data dari Madrasah mengenai hasil belajar Aqidah Akhlak kemudian menentukan nilai kuantitatif. Skor minimal yang mungkin diperoleh dalam hasil belajar Aqidah Akhlak adalah 0, dan skor tertinggi yang mungkin

diperoleh adalah 100. Data hasil belajar Aqidah Akhlak dapat dilihat pada lampiran 8. Dari data tersebut diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 84. Adapun cara menentukan kualitas nilai variabel  $X_2$  adalah sebagai berikut:

- a. Mencari mean dan Standar Deviasi

Mean:

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{4230}{67} = 63,134$$

Simpang baku variabel  $X_2$  ( $S_2$ )

$$\begin{aligned} s_2 &= \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{dk}} = \sqrt{\frac{\sum x_2^2}{N-1}} = \sqrt{\frac{7229,791}{67-1}} = \sqrt{109,542} \\ &= 10,466 \end{aligned}$$

- b. Kualitas Variabel  $X_2$  (Hasil Belajar Aqidah Akhlak)

Untuk menentukan interval kualitas variabel  $X_2$  peneliti menggunakan acuan pendidikan dalam menentukan KKM di MTs YASI Kronggen Brati. Ada empat kategori predikat yang digunakan, yakni A, B, C dan D. KKM mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII adalah 75. Untuk menentungan panjang interval dapat dilakukan dengan cara:

$$\begin{aligned} \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{nilai Minimum}}{3} &= \frac{100 - 75}{3} \\ &= 8,3 \end{aligned}$$

Tabel 4.4  
Kualitas Variabel ( $X_2$ ) Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Interval Nilai	Predikat	Keterangan	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
93 – 100	A	Sangat Baik	0	0 %
84 – 92	B	Baik	1	1,49 %
75 – 83	C	Cukup	14	20,90 %
0 – 74	D	Kurang	52	77,61 %
Jumlah			<b>67</b>	<b>100 %</b>

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa variabel  $X_2$  (hasil belajar Aqidah Akhlak) termasuk dalam kategori kurang yaitu berada pada interval 0 – 74 dengan nilai rata-rata 63,134. Pada tabel tersebut juga diketahui bahwa skor terendah yang dicapai oleh siswa berada pada interval 0 – 74 sebanyak 52 orang, dengan frekuensi relatif 77,61%. Dan skor tertinggi berada pada interval 84 – 92 sebanyak 1 orang, dengan frekuensi relatif 1,49%. Sedangkan nilai yang sering muncul terdapat pada interval 0 – 74 sebanyak 52 orang.

Tabel 4.5  
Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Tertinggi	Terendah	Rerata	Varian	Simpang Baku	Galat Baku
Y	67	77	33	58,657	72,471	8,513	1,04
$X_1$	67	9	3	6,299	2,576	1,605	0,196
$X_2$	67	84	50	63,135	109,542	10,466	1,279

### C. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Pada tahap tahap ini, hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap akhlak para siswa kelas VIII di MTs YASI

Kronggen Brati, Grobogan. Analisis hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Uji hipotesis menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi Sederhana pada  $X_1$

Persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Adapun langkah-langkah dalam mencari  $\hat{Y}$  adalah:

a. Menghitung nilai slop b:

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{290,866}{170,03} \\ &= 1,711 \end{aligned}$$

b. Menghitung nilai konstan/*intersep* (a)

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 58,657 - 1,711 \times 6,299 \\ &= 58,657 - 10,775 \\ &= 47,882 \end{aligned}$$

c. persamaan regresi sederhana

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 47,882 + 1,711 X \\ &= 47,882 + 1,711 \times 422 \\ &= 769,924 \end{aligned}$$

d. Uji Signifikansi  $X_1$

Untuk menguji signifikansi variabel X pada Y, digunakan persamaan:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Adapun langkah-langkah dalam uji signifikansi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(290,866)^2}{170,03} \\ &= \frac{84602,84}{170,03} \\ &= 497,576 \end{aligned}$$

$$JK_{tot} = \sum y^2 = 4783,104$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= JK_{tot} - JK_{reg} \\ &= 4783,104 - 497,576 \\ &= 4285,528 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen

$$(dk_{reg}/db_{reg}) = k = 1$$

$$\begin{aligned} db_{res}/dk_{res} &= N - k - 1 \\ &= 67 - 1 - 1 \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} dk_{tot} &= N - 1 \\ &= 67 - 1 \end{aligned}$$



$$= 66$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$$

$$= \frac{497,576}{1} = 497,576$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$= \frac{4285,528}{65} = 65,931$$

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

$$= \frac{4783,104}{66} = 72,471$$

$$\text{Nilai } F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{497,576}{65,931} = 7,547$$

Harga F yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan  $F_{kriteria}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk_1=1$  dan  $dk_2=67 - 2 = 65$ . Dari perhitungan diatas diperoleh  $F = 7,547 > 3,989 = F_{(0,05;1;65)}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ .

Tabel 4.6  
Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (dk)	Rerata Kuadrat (RK)	F	$F_{(0,05;1;65)}$	Kesimpulan
Regresi	479,576	1	497,576	7,547	3,989	Signifikan
Residu	4285,528	65	65,931			
Total	4783,104	66				

2. Persamaan Regresi Sederhana pada  $X_2$

Persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Adapun langkah-langkah dalam mencari  $\hat{Y}$  adalah:

a. Menghitung nilai slop b:

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{1565,09}{7229,791} \\ &= 0,216 \end{aligned}$$

b. Menghitung nilai konstan/*intersep* (a)

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 58,657 - 0,216 \times 63,134 \\ &= 58,657 - 13,667 \\ &= 44,99 \end{aligned}$$

c. persamaan regresi sederhana

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 44,99 + 0,216 X \\ &= 44,99 + 0,216 \times 4230 \\ &= 958,67 \end{aligned}$$

d. Uji signifikansi  $X_2$

Untuk menguji signifikansi variabel X pada Y, digunakan persamaan:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Adapun langkah-langkah dalam uji signifikansi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(1565,09)^2}{7229,791} \\ &= \frac{2449505,31}{7229,791} \\ &= 338,807 \end{aligned}$$

$$JK_{tot} = \sum y^2 = 4783,104$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= JK_{tot} - JK_{reg} \\ &= 4783,104 - 338,807 \\ &= 4444,297 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen

$$(dk_{reg}/db_{reg}) = k = 1$$

$$\begin{aligned} db_{res}/dk_{res} &= N - k - 1 \\ &= 67 - 1 - 1 \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} dk_{tot} &= N - 1 \\ &= 67 - 1 \\ &= 66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\ &= \frac{338,807}{1} = 338,807 \end{aligned}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$$

$$= \frac{4444,297}{65} = 68,374$$

$$RK_{tot} = \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$$

$$= \frac{4783,104}{66} = 72,471$$

$$\text{Nilai } F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{338,807}{68,374} = 4,955$$

Harga F yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan  $F_{kriteria}$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk_1 = 1$  dan  $dk_2 = 67 - 2 = 65$ . Dari perhitungan diatas diperoleh  $F = 4,955 > 3,989 = F_{(0,05;1;65)}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_2$  terhadap Y.

Tabel 4.7  
Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (dk)	Rerata Kuadrat (RK)	F	$F_{(0,05;1;65)}$	Kesimpulan
Regresi	338,807	1	338,807	4,955	3,989	Signifikan
Residu	4444,297	65	68,374			
Total	4783,104	66				

### 3. Persamaan Regresi Ganda $X_1$ dan $X_2$

Persamaan regresi ganda dalam penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Langkah persiapan untuk mencari nilai prediktor adalah:

- Menghitung jumlah kuadrat Y

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 235304 - \frac{(3930)^2}{67} \\ &= 235304 - \frac{15444900}{67} \\ &= 235304 - 230520,896 \\ &= 4783,104\end{aligned}$$

- Menghitung jumlah kuadrat X<sub>1</sub>

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 2828 - \frac{(422)^2}{67} \\ &= 2828 - \frac{178084}{67} \\ &= 2828 - 2657,97 \\ &= 170,03\end{aligned}$$

- Menghitung jumlah kuadrat X<sub>2</sub>

$$\begin{aligned}\sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{67} \\ &= 274288 - \frac{(4230)^2}{67} \\ &= 274288 - \frac{17892900}{67} \\ &= 274288 - 267058,21 \\ &= 7229,791\end{aligned}$$

- Menghitung jumlah yx<sub>1</sub>

$$\begin{aligned}\sum yx_1 &= \sum YX_1 - \frac{(\sum Y)(\sum X_1)}{N} \\ &= 25044 - \frac{(3930)(422)}{67}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 25044 - \frac{1658460}{67} \\
&= 25044 - 24753,134 \\
&= 290,866
\end{aligned}$$

- Menghitung jumlah  $yx_2$

$$\begin{aligned}
\sum yx_2 &= \sum YX_2 - \frac{(\sum Y)(\sum X_2)}{N} \\
&= 249683 - \frac{(3930)(4230)}{67} \\
&= 249683 - \frac{16623900}{67} \\
&= 249683 - 248117,91 \\
&= 1565,09
\end{aligned}$$

- Menghitung jumlah  $x_1 x_2$

$$\begin{aligned}
\sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\
&= 26575 - \frac{(422)(4230)}{67} \\
&= 26575 - \frac{1785060}{67} \\
&= 26575 - 26642,687 \\
&= -67,687
\end{aligned}$$

Adapun langkah – langkah dalam mencari  $\hat{Y}$  adalah:

- a. Koefisien regresi prediktor 1 ( $b_1$ )

$$\begin{aligned}
b_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(\sum yx_1) - (\sum x_1 x_2)(\sum yx_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\
&= \frac{(7229,791)(290,866) - (-67,687)(1565,09)}{(170,03)(7229,791) - (-67,687)^2} \\
&= \frac{2102898 - (-105935,539)}{1229280,292 - 4581,471}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2208833,567}{1224698,821} \\
&= 1,804
\end{aligned}$$

b. Koefisien regresi prediktor 2 ( $b_2$ )

$$\begin{aligned}
b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum yx_2) - (\sum x_1x_2)(\sum yx_1)}{(\sum x_2^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2} \\
&= \frac{(170,03)(1565,09) - (-67,687)(290,866)}{(170,03)(7229,791) - (-67,687)^2} \\
&= \frac{266111,943 - (-19687,699)}{1229280,292 - 4581,471} \\
&= \frac{285799,642}{1224698,821} \\
&= 0,233
\end{aligned}$$

c. Nilai konstan/*intersep* (a)

$$\begin{aligned}
a &= \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 \\
&= 58,657 - (1,804)(6,299) - (0,233)(63,134) \\
&= 58,657 - 11,360 - 14,733 \\
&= 32,564
\end{aligned}$$

d. Persamaan regresi ganda

$$\begin{aligned}
\hat{Y} &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\
&= 32,564 + 1,804 X_1 + 0,233 X_2
\end{aligned}$$

Dari data diatas diketahui bahwa:

$$X_1 = 422$$

$$X_2 = 4230$$

$$\begin{aligned}
\text{Maka nilai } \hat{Y} &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\
&= 32,564 + 1,804 \times 422 + 0,233 \\
&\quad \times 4230 \\
&= 32,564 + 761,29 + 985,59 \\
&= 1779,44
\end{aligned}$$

e. Uji Signifikansi

Untuk menguji signifikansi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  pada  $Y$ , digunakan persamaan:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Adapun langkah-langkah dalam uji signifikansi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
JK_{reg} &= b_1 \sum yx_1 + b_2 \sum yx_2 \\
&= 1,804 \times 290,866 + 0,233 \times 1565,09 \\
&= 524,597 + 365,234 \\
&= 889,832
\end{aligned}$$

$$JK_{tot} = \sum Y^2 = 4783,104$$

$$\begin{aligned}
JK_{res} &= JK_{tot} - JK_{reg} \\
&= 4783,104 - 889,832 \\
&= 3893,273
\end{aligned}$$

Derajat kebebasan regresi = jumlah variabel  
independen

$$(dk_{reg}/db_{reg}) = 2$$

$$\begin{aligned}
db_{res}/dk_{res} &= N - k - 1 \\
&= 67 - 2 - 1
\end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
&= 64 \\
dk_{tot} &= N - 1 \\
&= 67 - 1 \\
&= 66 \\
RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dk_{reg}} \\
&= \frac{889,832}{2} \\
&= 444,916 \\
RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{dk_{res}} \\
&= \frac{3893,273}{64} \\
&= 60,832 \\
RK_{tot} &= \frac{JK_{tot}}{dk_{tot}} \\
&= \frac{4783,104}{66} \\
&= 72,471
\end{aligned}$$

$$\text{Nilai } F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{444,916}{60,832} = 7,314$$

Harga F yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan  $F_{kriteria}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $dk_1 = 3 - 1 = 2$  dan  $dk_2 = 67 - 3 = 64$ . Dari perhitungan diatas diperoleh  $F = 7,314 > 3,14 = F_{(0,05;2;64)}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh yang signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Tabel 4.8  
Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (dk)	Rerata Kuadrat (RK)	F	$F_{(0,05;2;64)}$	Kesimpulan
Regresi	889,832	2	444,916	7,314	3,14	Signifikan
Residu	3893,273	64	60,832			
Total	4783,104	66				

#### 4. Kontribusi $R^2$

Untuk mengetahui adakah pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ , dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Proporsi sumbangan  $X_1$  pada varian  $Y$

$$\begin{aligned}
 R_{y1}^2 &= \frac{(\sum yx_1)^2}{\sum x_1^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(290,866)^2}{170,03 \times 4783,104} \\
 &= \frac{84602,839}{813270,54} \\
 &= 0,104 = 10,4\%
 \end{aligned}$$

- b. Proporsi sumbangan  $X_2$  pada varian  $Y$

$$\begin{aligned}
 R_{y2}^2 &= \frac{(\sum yx_2)^2}{\sum x_2^2 \sum y^2} \\
 &= \frac{(1565,09)^2}{7229,791 \times 4783,104}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2449505,307}{34580845,92} \\
 &= 0,071 = 7,1\%
 \end{aligned}$$

c. Proporsi sumbangan bersama  $X_1$  dan  $X_2$  pada varian Y

$$\begin{aligned}
 R_{y.12}^2 &= \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} \\
 &= \frac{889,832}{4783,104} \\
 &= 0,186 = 18,6\%
 \end{aligned}$$

Besarnya pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y yaitu:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= 0,186 \times 100\% \\
 &= 18,6 \%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel  $X_1$  (membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y (akhlak) sebesar 10,4%, sedangkan pengaruh antara variabel  $X_2$  (hasil belajar Aqidah Akhlak) terhadap variabel Y sebesar 7,1%. Adapun kontribusi antara kedua variabel yakni  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y sebesar 18,6 %. Dengan demikian pengaruh antara membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan sebesar 18,6%. Selebihnya akhlak dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun eksternal.

#### D. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis menguraikan fakta-fakta lapangan dan dikaitkan dengan rumusan masalah yang ada. Yakni “Pengaruh intensitas membaca Al-Qur’an dan hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak para siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati” adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi ganda dapat diketahui dengan melihat angka koefisien regresi, dimana dalam penelitian ini diketahui besarnya parameter standar koefisien regresi  $\beta$  variabel  $X_1$  (membaca Al-Qur’an) dan variabel  $X_2$  (hasil belajar Aqidah Akhlak) terhadap variabel  $Y$  (Akhlak), diperoleh nilai konstan sebesar 32,564, prediktor 1 sebesar = 1,804 dan prediktor 2 = 0,233. Sehingga diperoleh persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ &= 32,564 + 1,804 X_1 + 0,233 X_2\end{aligned}$$

Dari data diatas diketahui bahwa:

$$X_1 = 422$$

$$X_2 = 4230$$

$$\begin{aligned}\text{Maka nilai } \hat{Y} &= a + b_1X_1 + b_2X_2 \\ &= 32,564 + 1,804 \times 422 + 0,233 \\ &\quad \times 4230 \\ &= 32,564 + 761,29 + 985,59 \\ &= 1779,44\end{aligned}$$

Dengan demikian terlihat parameter koefisien regresi untuk variabel independen intensitas membaca Al-Qur’an dan hasil belajar Aqidah Akhlak berpengaruh pada variabel dependen yakni

akhlak. Dengan demikian setiap terjadi kenaikan variabel independen, maka variabel dependen juga akan mengalami kenaikan dengan catatan, nilai konstanta akhlak 32,564, dan nilai  $b_1 = 21,804$  dan  $b_1 = 0,233$  mengasumsikan bahwa jika variabel independen X nilainya 0 maka variabel Y akan berada pada nilai 32,564. Dan jika koefisien regresi X mengalami peningkatan maka variabel Y juga akan meningkat dengan anggapan variabel X adalah konstan.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi akhlak adalah insting (naluri), adat/kebiasaan, *wirośah* (keturunan), lingkungan dan suara hati atau *conscience*<sup>127</sup>. Banyak hal yang dapat mempengaruhi akhlak manusia, diantaranya intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Akidah Akhlak. Intensitas membaca Al-Qur'an masuk kedalam faktor suara hati, dimana umat Islam secara tidak langsung memiliki kewajiban untuk membaca Al-Qur'an dan memulikannya. Dengan membaca Al-Qur'an, hati dan jiwa manusia akan tenang sehingga menimbulkan akhlak terpuji yang akan mengarahkan manusia berbuat kebaikan.

Sedangkan hasil belajar Akidah Akhlak masuk kedalam faktor lingkungan, dimana peran sekolah lebih banyak dalam mempengaruhi akhlak siswa. Akhlak bisa berubah karena pengaruh dari teman sebaya, lingkungan kelas maupun dari guru. Pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya fokus pada hasil akhir,

---

<sup>127</sup> Zahruddin AR & Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 93-98.

tetapi juga dalam perbaikan akhlak siswa. Untuk itu perlu diberikan contoh cara berakhlak dan berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam dan tujuan pembelajaran disekolah.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti sangat menyadari bahwa hasil dari penelitian ini yang telah dilakukan secara optimal ini masih terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami penulis adalah sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan Waktu**

Penelitian ini dilakukan dengan waktu yang sangat singkat. Dimana saat melakukan penelitian ini keadaan madrasah sedang dalam percepatan mata pelajar dikarenakan Hari Raya Idul Fitri. Saat menyerahkan surat izin kepada Bapak Kepala Madrasah posisinya dalam keadaan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Ketika peneliti ingin melakukan penelitian setelah PAT, ada acara wisuda/perpisahan kelas IX hingga akhirnya peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian pada hari masuk sekolah setelah lebaran. Kegiatan disekolah pada saat itu adalah *Class Meeting* dan remedi. Dari 91 data angket yang disebarkan, diperoleh 67 angket yang dijawab penuh oleh siswa. Walau begitu dengan waktu yang sangat terbatas penelitian ini bisa memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

## 2. Keterbatasan Pembahasan

Penelitian ini terbatas pada pengaruh membaca Al-Qur'an dan hasil belajar Aqidah Akhlak dengan akhlak. Padahal faktor yang dapat mempengaruhi akhlak sangatlah luas. Dalam masing-masing variabel juga dibatasi. Intensitas membaca Al-Qur'an difokuskan pada frekuensi dalam membaca. Hasil belajar Aqidah Akhlak dibatasi pada penilaian akhir semester 2 saja. Variabel akhlak yang sangat luas jangkauannya juga dibatasi pada lingkungan disekitarnya seperti akhlak kepada diri sendiri dan keluarga, lingkungan sekolah dan alam sekitar.

## 3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian ini, tidak lepas dari pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan dalam pengetahuan bahasa untuk membuat karya ilmiah dan menggali teori. Akan tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan yang dibantu oleh dosen pembimbing. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, peneliti bersyukur dapat menyelesaikan dengan baik dan lancar.

Keterbatasan yang peneliti paparkan diatas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di MTs YASI Kronggen Brati. Meskipun banyak hambatan dan rintangan yang dilalui, peneliti merasa bersyukur karena dapat

diselesaikan dengan baik. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada kepala Madrasah yang telah mengizinkan dan sangat membantu peneliti, dan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang telah baik hati menyerahkan naskah yang dibutuhkan serta pihak-pihak sekolah lainnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pada akhir pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur’an dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Para Siswa Kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan”, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh intensitas membaca Al-Qur’an terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan. Semakin intensif membaca Al-Qur’an maka semakin baik akhlak siswa. Intensitas membaca Al-Qur’an memberikan sumbangan sebesar 10,4 % pada varian akhlak.
2. Ada pengaruh hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan. Semakin intensif hasil belajar Aqidah Akhlak maka semakin baik akhlak siswa. Hasil belajar Aqidah Akhlak memberikan sumbangan sebesar 7,1 % pada varian akhlak.
3. Ada pengaruh antara intensitas membaca Al-Qur’an dan hasil belajar Aqidah Akhlak terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs YASI Kronggen Brati, Grobogan. Semakin intensif membaca Al-Qur’an dan hasil belajar Aqidah Akhlak maka semakin baik akhlak siswa. Intensitas membaca Al-Qur’an dan hasil belajar Aqidah Akhlak memberikan sumbangan sebesar 18,6 % pada varian akhlak.

## **B. Saran**

Setelah pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dengan segenap kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah beserta guru-guru hendaknya selalu memantau sifat dan akhlak siswa dan selalu memberikan arahan atau penyuluhan-penyuluhan. Hal ini dapat membantu siswa untuk terus berkembang dan memperbaiki dirinya. Selain itu bimbinglah anak didik untuk selalu melakukan kebaikan serta selalu bertaqwa kepada Allah SWT. Tidak lupa berikanlah ilmu pengetahuan yang membangun bagi peserta didik untuk bekal dimasa depannya.
2. Kepada para siswa, perbanyaklah dalam membaca Al-Qur'an agar dicintai Allah SWT. Berakhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam baik pada sesama manusia, hewan maupun tumbuhan. Dan belajarlah dengan giat agar mencapai nilai ketuntasan baik dari segi nilai objektif dan nilai subjektif.
3. Dan untuk peneliti sendiri, belajar lebih banyak lagi agar dapat membuat karya tulis dengan baik. Jangan pernah menyerah dalam belajar. Walaupun sedikit tapi pasti. Walaupun sedikit tapi bermanfaat. Semoga ilmu yang dicari selalu bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah robbil ‘alamin berkat rahmat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa kepada orang tua yang selalu mendorong penulis agar segera menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwasanya skripsi yang penulis selesaikan jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis butuhkan untuk perbaikan dikarya selanjutnya. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang selalu membantu dan mendorong penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi semuanya. Aamiin.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### 1. Sumber Skripsi

- Azami, Tomi, 2015, “ Korelasi Intensitas Membaca Al-Qur’an Dengan Perilaku Keagamaan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi* Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo.
- Hidayat, Wahyu, 2018, “Intensitas Membaca Al-Qur’an dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Sosial Remaja Di Kelurahan Mijen Kota Semarang” *Skripsi* Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo.
- Mafthukah, Eni, 2013, “Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014” *Skripsi* Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo.
- Sari, Krismi Winayang, 2014, “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas II di MI Al-Hikmah Mamapang Jakarta Selatan”, *Skripsi* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Zahro’, Salma Fatimatuz, 2018, “Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018”, *Skripsi* Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo.
- Zukfidayanti, 2016, “Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur’an Siswa dengan Akhlak M.A Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2015/2016”, *Skripsi* Semarang: Program Sarjana UIN Walisongo.

## 2. Sumber Buku

- Abdullah, M. Yatimin, 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif AlQuran*, Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono, 2013, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Albani, Syaikh Muhammad Nashiruddin, 2008, *Shahih At-Targhib wa at-Tarhib Jilid 5*, Jakarta: Pustaka Sahifa.
- Al-Baihaqi, t.t., *Al Sunan Al-Kubro Juz 10*, Beirut, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- Al-Bukhari, Imam, 2008, *Al-‘Adab Al-Mufrad*, Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah.
- , t.t., *Shahih Bukhari Juz V*, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah.
- Al-Ghazali, 1986, *Terjemah Ihya’ Al-Ghazali jilid IV*, Jakarta: CV. Faisan.
- , 2008, *Mutiara Ihya’ ‘Ulumuddin*, Bandung: Penerbit Mizan.
- , 2011, *Ihya’ ‘Ulumuddin jilid II*, Jakarta: Republika Penerbit.
- , 2017, *Ihya’ ‘Ulumuddin jilid IV*, Jakarta: Republika Penerbit.
- , t.t., Imam, *Ihya’ ‘Ulumuddin juz III*, Beirut: Dar Al-Katab Al-Ilmiah.
- Al-Hafidz, Ahsin W., 2012, *Kamus Ilmu Al-Qur’an*, Jakarta: Amzah.
- Al-Qaradhawi, Yusuf, 1999, *Berinteraksi dengan Al-Qur’an*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Amin, Ahmad, 1993, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Amin, Samsul Munir, 2016, *Ilmu Akhlak*, Jakarta: Amzah.

- An-Nawawi, Imam, 2010, *Syarah Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Anwar, Rosihon, 2010, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia.
- AR, Zahrudin & Hasanuddin Sinaga, 2004, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zainal, 2012, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Ar-Rumi, Fahd Bin Abdurrahman, 1996, *Ulumul Qu'an*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- Bukhari, Shahih, t.t., *Irsyad Al Shari Juz VI*, Beirut: Dar Al-Kotob Al Ilmiyah.
- Chaplin, James P., 2009, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Daradjat, Zakiah, dkk, 1996, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Darwis, Amri, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadjar, Ibnu, 2014, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: Pustaka Zaman.
- Hamalik, Oemar, 2001, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, 2015, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Semarang: CV Karya Abadi Jaya
- Hamka, 1999, *Tafsir Al-Azhar jilid 8*, Singapore: Kyodo Printing Co.

- , t.t., *Tafsir Al-Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hidayat, Nur, 2015, *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*, Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ichwan, Mohammad Nor, 2005, *Belajar Al-Qur'an*, Semarang: Rasail.
- Ismail, Sya'ban Muhammad, 1993, *Mengenal Qira-at Al-Qur'an*, Semarang: Dina Utama Semarang.
- Komsiyah, Indah, 2012, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras.
- Latif, Zaky Mubarak, dkk., 2014, *Akidah Islam*, Jogjakarta: UII Press.
- Lolombulan, Julius H, 2017, *Statistika bagi Peneliti Pendidikan*, Yogyakarta: Andi.
- Luthfiah, 2015, *Fiqih Ibadah (Relasi Agama dan Sains)*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Mulyadi, 2010, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Mulyasa, E., 2013, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin, 2012, *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*, Jakarta: Rajawali Pers.
- , 2014, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Purwanto, 2009, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratnawulan, Elis & A. Rusdiana, 2015, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sanjaya, Wina, 2008, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

- Setyosari, Punaji, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Jakarta: Kencana.
- Shalih, Su'ad Ibrahim, 2011, *Fiqh Ibadah Wanita*, Jakarta: Amzah.
- Shihab, M. Quraish, 1992, *Membumikan Al-Qur'an*, Jakarta: Arasy Mizan.
- , 2007, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: PT Mizan Pustaka.
- , 2012, *Al-Lubab*, Banten: Lentera Hati.
- Sjarkawi, 2014, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta:3 PT. Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana, 2014, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suma, Muhammad Amin, 2013, *Ulumul Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Syamhudi, M. Hasyim, 2015, *Akhlak Tasawuf Dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*, Malang: Madani Media.
- Trianto, 2011, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana.
- Wibisono, Yusuf, 2015, *Metode Statistik*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Widodo, 2017, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*, Jakarta: Rajawali Pers.



- Ya'kub, Hamzah, 1993, *Etika Islam (Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar))*, Bandung: CV. Diponegoro.
- Yunus, Abdul Hamid, t.t., *Dairah al-Ma'arif al-Islamiyah II*, Kairo: Asy-Sya'b.
- Yusuf, A. Muri, 2014, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan)*, Jakarta: Kencana.
- Yusuf, Kadar M, 2015, *Studi Alquran*, Jakarta: Amzah
- Zulkifli, 2018, *Akhlaq Tasawuf*, Yogyakarta: Kalimedia.

### **3. Sumber Lain-Lain**

- Az-Za'balawi, M. Sayyid Muhammad, 2007, E-book: *Pendidikan Remaja Antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Jakarta: Gema Insani.
- Kamus, Tim Penyusun, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Munawwir, Ahmad Warson, 1997, *Al-Munawwir Kamus Arab – Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nasional, Departemen Pendidikan, 2009, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, Bandung: Penerbit Mizan.
- Reber, Arthur S. & Emily S. Reber, 2010, *Kamus Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- RI, Departemen Agama, 2009, *Al-Qur'an Tajwid Warna dan Terjemahnya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (19).
- Arafah, Hamzah, "Begini Kronologi Siswa Merokok dan Tantang Gurunya Dikelas", dalam <https://regional.kompas.com/read/2019/02/10/23060771/begini-kronologi-siswa-merokok-dan-tantang-gurunya-di-kelas>, diakses pada hari Minggu, 14 April 2019 pukul 7.30.

Permadi, Agie, “BNN Tangkap 2 Pelajar Bandung yang Racik dan Edarkan Tembakau Gorila”, <https://regional.kompas.com/read/2019/03/19/22412771/bnn-tangkap-2-pelajar-bandung-yang-racik-dan-edarkan-tembakau-gorila>, diakses pada hari Minggu, 14 April 2019 pukul 9.10.



## Lampiran 1

**Nama Responden Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Kelas</b>	<b>No.</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Kelas</b>
R-1	Ahmad Misbakusurur	VIII A	R-35	Luthfiana Sahara	VIII B
R-2	Ahmad Syafi'i	VIII A	R-36	M. Fazaky W.A	VIII B
R-3	Alfin Shofiyatul M	VIII A	R-37	M. Arifin	VIII B
R-4	Assyifa'ul Akbar Z	VIII A	R-38	Muchamad Ali Mustafid	VIII B
R-5	Bagas Danang R	VIII A	R-39	Muhammad Farid Rifki	VIII B
R-6	Dian Nafisa Rohmah	VIII A	R-40	Nila Zulfila H	VIII B
R-7	Dwi Lima Nurul A	VIII A	R-41	Nur Indah Sari	VIII B
R-8	Figo Prayoga	VIII A	R-42	Retno Wulandari	VIII B
R-9	Fuad Ikhwanudin	VIII A	R-43	Rohman Khusnan	VIII B
R-10	Ibnu Arifin Ilham	VIII A	R-44	Setyani Sekar Pinasti	VIII B
R-11	Kanifa Desi Anasari	VIII A	R-45	Syifa Sal Sabilatul K	VIII B
R-12	Kholilul Rohman	VIII A	R-46	Titin Mardayani	VIII B
R-13	Laila Munaya	VIII A	R-47	Agustri Atmojo	VIII C
R-14	Laila Sabrina Wafah	VIII A	R-48	Ahmat Nurul Huda	VIII C
R-15	Lia Khoirotun Nisa	VIII A	R-49	Ali Purnomo	VIII C
R-16	Ratih Maharani	VIII A	R-50	Anggi Nur Fauziyah	VIII C
R-17	Rizki Ardi Prasetyo	VIII A	R-51	Anisa Kana Kamalul F	VIII C
R-18	Rizqi Fajar S	VIII A	R-52	Arif Nur Hidayat	VIII C
R-19	Siti Atik Lestari	VIII A	R-53	Asna Amalia Musyafiah	VIII C
R-20	Vita Zuliana	VIII A	R-54	Atilla Ilham U N	VIII C
R-21	Yassirli Amriya Wilda	VIII A	R-55	Eko Utomo	VIII C
R-22	Nurul Azizah	VIII A	R-56	Febia Zahrotul Khalwa	VIII C
R-23	Aden Anggoro	VIII A	R-57	Gina Evitasari	VIII C
R-24	Alwi Fahrur Rozi	VIII A	R-58	Krisna Dwi Zulianto	VIII C
R-25	Khonita Nurul Aini	VIII A	R-59	Moh Rif'al Fuadi	VIII C
R-26	Achmad Rendi P	VIII B	R-60	Novia Septi Indriyana	VIII C
R-27	Danu Ariyanto	VIII B	R-61	Okti Tessa Nia	VIII C
R-28	Elisa Novita Santi	VIII B	R-62	Ririt Permatasari	VIII C
R-29	Erlangga Nur K	VIII B	R-63	Salisa Oktafiana	VIII C
R-30	Hana Siti Aggraeni	VIII B	R-64	Septiana Fitri Handayani	VIII C
R-31	Irma Rosiyani	VIII B	R-65	Sofi Rizqiatul Khoiroh	VIII C
R-32	Khodij Khuzaimah	VIII B	R-66	Sukron Makmun	VIII C
R-33	Kurniawan F.A	VIII B	R-67	Wahyu Rahmadani	VIII C
R-34	Luluk Atul M	VIII B			

Lampiran 1.1

**Kisi-kisi angket Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII  
MTs YASI Kronggen Brati**

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Soal
Intensitas Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII	Frekuensi	1,2,3	3

## Lampiran 1.2

### **ANGKET PENELITIAN** (Intensitas Membaca Al-Qur'an)

Nama :  
Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah daftar pertanyaan dibawah ini dengan cermat!
2. Jawablah dengan memberi tanda (X) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan saudara dalam empat alternatif jawaban!
3. Kejujuran saudara sangat kami harapkan dan angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar saudara!
4. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat kami jaga.
5. Tiap-tiap jawaban yang saudara berikan merupakan bagian dari penelitian kami, untuk itu kami ucapkan terima kasih 😊

1. Dalam kurun waktu 1 minggu berapa kali Anda membaca Al-Qur'an?
  - a. 1 – 3 kali
  - b. 4 – 6 kali
  - c. 7 – 9 kali
  - d.  $\geq 10$  kali
2. Dalam kurun waktu satu hari berapa kali Anda membaca Al-Qur'an?
  - a. Tidak membaca
  - b. 1 kali
  - c. 2 kali
  - d.  $\geq 3$  kali
3. Dalam kurun waktu satu tahun ini sudah berapa kali Anda Khatam Al-Qur'an?
  - a. Belum sama sekali
  - b. 1 – 3 kali
  - c. 4 – 6 kali
  - d.  $\geq 7$  kali

Lampiran 1.3

**Kurikulum Aqidah Akhlak Kelas VIII  
Semester II**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menghayati dan meyakini akidah Islamiyyah	1.1. Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Rasul-Rasul Allah SWT 1.2. Meyakini adanya mukjizat dan kejadian luar biasa selain mukjizat
2. Menghargai, menghayati, dan membiasakan akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya.	2.1. Menampilkan perilaku yang mencerminkan beriman kepada Rasul Allah dan meneladani sifat-sifatnya dalam kehidupan 2.2. Membiasakan perilaku <i>husnudz-zhan</i> , <i>tawaadhu'</i> , <i>tasaamuh</i> , dan <i>ta'aawun</i> dalam kehidupan sehari-hari 2.3. Membiasakan diri menghindari perilaku <i>hasad</i> , dendam, <i>ghibah</i> , fitnah dan <i>namiimah</i> dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Al-Qur'an, Hadits, Fikih, Aqidah, Akhlak, dan Sejarah Islam	3.1. Memahami pengertian dan pentingnya beriman kepada Rasul Allah SWT 3.2. Menguraikan sifat-sifat Rasul Allah 3.3. Menunjukkan bukti/dalil kebenaran adanya Rasul Allah SWT 3.4. Memahami pengertian mukjizat dan kejadian luar

	<p>biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah dan irhash</i>)</p> <p>3.5. Memahami hikmah adanya mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya (<i>karamah, ma'unah, dan irhash</i>) bagi Rasul Allah dan orang-orang pilihan Allah</p> <p>3.6. Memahami pengertian dan pentingnya <i>husnudz-zhan, tawaadhu', tasaamuh</i> dan <i>ta'aawun</i></p> <p>3.7. Mengidentifikasi bentuk dan contoh perilaku <i>husnudz-zhan, tawaadhu', tasaamuh</i> dan <i>ta'aawun</i></p> <p>3.8. Memahami dampak positif dari <i>husnudz-zhan, tawaadhu', tasaamuh</i> dan <i>ta'aawun</i> dalam fenomena kehidupan</p> <p>3.9. Memahami pengertian <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah</i> dan <i>namiimah</i></p> <p>3.10. Mengidentifikasi bentuk perbuatan <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah</i> dan <i>namiimah</i></p> <p>3.11. Memahami dampak negatif akibat perbuatan <i>hasad, dendam, ghibah, fitnah</i> dan <i>namiimah</i></p>
<p>4. Mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,</p>	<p>4.1. Menyajikan kisah-kisah dari berbagai sumber tentang adanya mukjizat dan kejadian luar biasa</p>



<p>memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di Madrasah dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>lainnya (<i>karamah, ma'unah</i> dan <i>irhash</i>)</p> <p>4.2. Mensimulasikan dampak positif dari akhlak terpuji (<i>husnudz-zhan, tawaadhu', tasaamuh</i> dan <i>ta'aawun</i>)</p> <p>4.3. Mensimulasikan dampak negatif dari akhlak tercela (<i>hasad, dendam, ghibah, fitnah</i> dan <i>namiimah</i>)</p>
--	--

**PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)**  
**Madrasah Tsanawiyah (MTs)**  
**Tahun Pelajaran 2018/2019**  
**LEMBAR SOAL**

- I. Pilihlah jawaban yang benar diantara a, b, c dan d dengan cara memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia!**
1. Pada masa perjuangan merebut kemerdekaan, para penjajah menggunakan berbagai macam cara agar rakyat Indonesia saling bertengkar dan bermusuhan, sehingga akhirnya terjadilah kekacauan dikalangan rakyat Indonesia. Kehidupan dalam masyarakat semakin kacau ketika kedua belah pihak yang bertikai saling mencari pendukung sehingga membuat masyarakat makin tidak tenang. Hal ini merupakan dampak negatif dari sikap ....
    - a. Fitnah
    - b. Ghibah
    - c. Dendam
    - d. Namimah
  2. I : Shiddiq = selalu berkata jujur/benar  
II : Tabligh = dapat dipercaya  
III : Amanah = melaksanakan tugas  
IV : Fathonah = cerdas  
Sifat wajib Rasul diatas yang artinya sesuai adalah ....
    - a. II, III
    - b. I, III
    - c. I, IV
    - d. II, IV
  3. Berikut ini yang merupakan perbedaan antara maunah dan irhas adalah ....
    - a. Maunah adalah kejadian luar biasa yang diberikan kepada malaikat, sedang irhas diberikan kepada Nabi

- b. Maunah adalah kejadian luar biasa yang diberikan kepada orang mukmin/umum, sedang irhas diberikan kepada calon Nabi
  - c. Maunah adalah kejadian luar biasa yang diberikan kepada malaikat, sedang irhas diberikan kepada calon Nabi
  - d. Maunah adalah kejadian luar biasa yang diberikan kepada Nabi, sedang irhas diberikan kepada calon Nabi
4. Berikut merupakan dampak positif dari sikap tasamuh, ...
- a. Merusak ukhuwah Islamiyah
  - b. Memperkuat tali silaturrohim
  - c. Menimbulkan simpati dari orang lain
  - d. Mengangkat derajat diri manusia
5. Zaki adalah seorang anak yang memiliki akhlak kurang baik. Melihat persahabatan antara Fadhil dan Faiq yang amat akrab, ia mencari-cari peluang untuk mengadu domba keduanya agar bercerai berai dan saling bermusuhan. Sifat yang dimiliki Zaki tersebut menunjukkan sifat ....
- a. Namimah
  - b. Ghibah
  - c. Fitnah
  - d. Hasad
6. Salah satu adab kepada saudara adalah saling tolong menolong, sehingga saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun bersama. Sikap tolong menolong ini disebut juga dengan ....
- a. Husnud-dzan
  - b. Tawadlu'
  - c. Tasamuh
  - d. Ta'awun
7. Abu Bakar As-Shiddiq adalah salah seorang sahabat yang memiliki kemurahan hati. Beliau pernah menifaqkan 40.000 dinar untuk kepentingan sedekah dan memerdekakan budak. Berdasarkan kisah tersebut akhlak terpuji yang dapat kita teladani adalah ....
- a. Lemah lembut

- b. Kuat keyakinannya'
  - c. Mudah tersentuh hatinya
  - d. Dermawan
8. Seseorang yang dipilih Allah SWT dan diberikan wahyu hanya untuk dirinya sendiri disebut ....
- a. Nabi dan Rasul
  - b. Nabi
  - c. Rasul
  - d. Calon Nabi
9. Nabi yang memiliki irhas dapat berbicara ketika masih bayi adalah ....
- a. Syu'aib AS
  - b. Musa AS
  - c. Isa AS
  - d. Yahya As
10. Berikut adalah dampak positif dari sifat husnud-dzan, ***kecuali*** ....
- a. Terjalin ukhuwah yang baik
  - b. Mendapat imbal balik kebaikan dari orang lain
  - c. Menghindarkan diri dari prasangka buruk
  - d. Menutup pintu rezeki
11. Seorang muslim dikatakan memiliki sikap tasamuh jika ....
- a. Saling merayakan hari-hari besar keagamaan
  - b. Menghargai keyakinan orang lain
  - c. Bergantian menghadiri hari besar antar agama
  - d. Mencaci Tuhan orang lain
12. Pernyataan berikut yang merupakan dampak negatif perilaku hasad adalah ....
- a. Terhapusnya pahala amal baik
  - b. Tercapainya tujuan hidup
  - c. Mengurangi rezeki sendiri
  - d. Mendapat kepuasan batin
13. Rusaknya hubungan persaudaraan antara orang yang digunjing dengan masyarakat dilingkungannya merupakan salah satu dampak negatif sikap ....

- a. Fitnah
  - b. Ghibah
  - c. Dendam
  - d. Namimah
14. Contoh perilaku yang tidak sesuai dengan adab bergaul kepada teman dan saudara berikut ini adalah ....
- a. Mencemooh dan suka mmengkritik
  - b. Berkata yang baik dan saling memaafkan
  - c. Saling mendoakan kebaikan
  - d. Tolong monolong antar sesama warga
15. Rasulullah bersabda (HR. Muttafaq ‘Alaih) bahwa seorang muslin haram mendiamkan saudaranya lebih dari ....
- a. 10 hari
  - b. 7 hari
  - c. 3 hari
  - d. 5 hari
16. Ketika terjadi suatu permasalahan, Khalifah Abu Bakar AS memutuskannya dengan cara ....
- a. Mengembalikannya kepada subyek masalah tersebut
  - b. Memutuskannya dengan segera agar cepat selesai
  - c. Bermusyawarah dengan sahabat lainnya
  - d. Mencari akar permasalahan tersebut
17. Ketika menjadi khalifah, sikap Abu Bakar As-Shiddiq ketika mendapatkan kritik dan saran yang ditujukan kepada pemerintahannya adalah ....
- a. Menerima jika dianggap menguntungkan
  - b. Menutup rapat-rapat telinganya
  - c. Menolak dengan tegas
  - d. Sangat terbuka
18. Berikut ini sikap seorang adik terhadap kakak yang benar adalah ....
- a. Mengayomi
  - b. Menjauhi
  - c. Menghormati
  - d. Menakuti

19. Sifat pendendam adalah akhlak tercela yang perlu kita hindari, karena sifat ini mengakibatkan ....
- Menghilangkan amal kebaikan yang pernah dilakukan
  - Memutuskan tali silaturahmi yang telah terbina
  - Dijauhi banyak orang karena menimbulkan kekacauan
  - Hilangnya ketentraman dan kedamaian diri
20. Tidak ada seorang yang meminta tolong sesuatu kepada Rasulullah SAW kecuali beliau akan langsung memenuhinya. Hal ini merupakan cerminan bahwa Rasulullah SAW suka melakukan sikap ....
- Tasamuh
  - Tawadlu'
  - Ta'awun
  - Tasyabbuh
21. Adanya rasa hormat yang dimiliki oleh orang lain terhadap diri kita merupakan dampak positif dari akhlak terpuji ....
- Husnud-dzan
  - Tawadlu'
  - Tasamuh
  - Ta'awun
22. Mukjizat yang keberadaannya tidak dapat dirasakan atau ditangkap oleh panca indra disebut dengan ....
- Mukjizat hissiyyah
  - Mukjizat hissah
  - Mukjizat kauniyah
  - Mukjizat maknawiyah
23. Nabi yang memiliki rakyat dari golongan manusia, jin dan hewan adalah ....
- Sulaiman AS
  - Musa AS
  - Yusuf AS
  - Syu'aib AS
24. Berikut adalah sifat wajib para Rasul, *kecuali* ....
- Amanah
  - Khiyanat

- c. Tabligh
  - d. Shiddiq
25. Diantara sifat sahabat Rasulullah SAW yakni Abu Bakar As-shiddiq yang paling dikagumi oleh beliau adalah ....
- a. Keimanan dan kedermawanannya
  - b. Kesetiaannya pada Rasulullah SAW
  - c. Keberaniannya berperang
  - d. Kesalahannya dalam bermasyarakat
26. Dibawah ini termasuk dampak negatif perilaku fitnah bagi kehidupan masyarakat adalah ....
- a. Menjadikan orang lain dipuja-puja masyarakat
  - b. Masyarakat akan semakin segan kepada orang yang memfitnah
  - c. Menjadikan orang yang difitnah dibenci oleh masyarakat
  - d. Merasa bangga hidup mulia dimasyarakat
27. Hatinya akan selalu sesak oleh keberuntungan dan kebaikan yang dimiliki orang lain. Hal ini merupakan contoh dampak negatif dari sikap ....
- a. Dendam
  - b. Ghibah
  - c. Hasad
  - d. Fitnah
28. Menumbuhkan rasa untuk senantiasa memberika pertolongan dan meringankan beban orang lain, merupakan dampak positif dari perilaku ....
- a. Ta'awwun
  - b. Tasamuh
  - c. Ta'abbud
  - d. Tawadlu'
29. Meski Nabi Muhammad SAW adalah seorang Rasul, namun selalu mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat dari para sahabat-sahabatnya sebelum mengambil suatu keputusan. Hal ini merupakan implementasi dari sikap ....
- a. Tasamuh
  - b. Tawadlu'

- c. Ta'awun
  - d. Tasyabuh
30. Berikut ini adalah dampak positif dari *husnudzan*, **kecuali** ....
- a. Tidak mudah putus asa menghadapi cobaan
  - b. Selalu optimis terhadap apa yang dilakukan
  - c. Senantiasa bertawakkal kepada Allah SWT
  - d. Merasa putus asa dari rahmat Allah SWT
31. Nabi Isa AS ketika masih kecil dalam buaian ibunya dapat berbicara kepada orang-orang yang melecehkan ibunya. Peristiwa ini termasuk contoh dari ....
- a. Mukjizat
  - b. Ma'unah
  - c. Irhas
  - d. Karomah
32. Kejadian luar biasa yang Allah SWT berikan kepada para wali, merupakan pengertian dari ....
- a. Mukjizat
  - b. Ma'unah
  - c. Irhas
  - d. Karomah
33. Tidak dapat dipercaya, merupakan arti dari sifat mustahil rasul yakni ....
- a. Kidzib
  - b. Kitman
  - c. Khiyatan
  - d. Baladah
34. Berikut yang merupakan bukti adanya para Rasul Allah adalah ....

- a. قُلُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ
- b. أَوْمَرَ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ
- c. وَلَوْ أَنَّهُمْ صَبَرُوا حَتَّى تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
- d. مَا قَطَعْتُمْ مِّن لِّينَةٍ أَوْ تَرَكْتُمُوهَا قَائِمَةً عَلَىٰ أُصُلِهَا فَمَا ضَرَبَ اللَّهُ وَلِيُّخَرِي النَّفَاقِينَ



35. Dua macam sifat berikut merupakan bentuk perilaku beriman kepada Rasul Allah adalah ....
- Jujur dalam ucapan dan adil dalam perbuatan
  - Memiliki etos kerja dan berkhianat
  - Berbakti kepada orang tua dan ingin menang sendiri
  - Memiliki sikap baladah dan selalu menghormati sesama
36. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada Rasul adalah ....
- Memiliki kemampuan luar biasa sebagaimana para Rasul
  - Dapat membimbing manusia dari golongannya sendiri
  - Dapat mengislamkan orang-orang kafir yang tidak beriman
  - Jiwa yang bersih karena ajaran tauhid yang dibawa para Rasul
37. Pengertian mukjizat ‘aqliyah adalah ....
- Kejadian luar biasa yang diberikan oleh Allah SWT
  - Mukjizat yang hanya dapat dipahami menggunakan akal
  - Mukjizat yang bisa diamati dengan panca indera
  - Kejadian luar biasa yang timbul dari akal sehat
38. Rasul adalah manusia pilihan yang diutus oleh Allah SWT dan diberi wahyu untuk ....
- Dirinya sendiri
  - Dirinya dan disampaikan pada Umatnya
  - Kebaikan diri dan keluarga
  - Untuk umatnya saja
39. Diantara sifat mustahil para rasul Allah adalah ....
- Shiddiq, Kadzib
  - Kadzib, Khiyanat
  - Khiyanat, Amanah
  - Kadzib, Fathonah
40. Sebagai manusia, Rasulullah SAW juga memiliki sifat kemanusiaan pada umumnya, seperti lapar, mengantuk dan lainnya. Sifat seperti ini disebut ....
- Sifat jaiz Rasul
  - Sifat wajib Rasul

- c. Sifat mustahil Rasul
- d. Sifat mustahil Allah

**II. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!**

1. Berikanlah contoh peristiwa karomah yang diceritakan didalam Al-Qur'an!
2. Jelaskan cara bergaul dengan teman sesuai dengan adab islami!
3. Jelaskan perbedaan ghibah dengan fitnah!
4. Sifat para Rasul dibagi menjadi tiga macam, yakni sifat wajib, sifat mustahi dan sifat jaiz. Jelaskan pengertian dari ketiga sifat tersebut!
5. Sebutkan 3 cara beriman kepada Rasul!

Lampiran 1.5

**Kisi-kisi Angket Akhlak Siswa Kelas VIII  
MTs YASI Kronggen Brati**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif
Indikator Akhlak	Akhlak terhadap Allah	Berdzikir	2, 27	
		Husnuzhan	16	
	Akhlak terhadap diri sendiri	Menjaga Kesehatan	3, 24	
		Menuntut Ilmu	1, 19	
		Tawadhu'		12, 18, 22
	Akhlak terhadap keluarga	Berbakti kepada orang tua	4	8
		Jujur	26	5, 29
	Akhlak terhadap masyarakat	Saling Menyapa	6, 11	
		Saling Perhatian	7, 14, 17, 23, 30	
		Saling Mengahrgai	9, 10	
		Menepati Janji	20	
	Akhlak terhadap lingkungan	Kebersihan	21	13
		Menjaga Alam	15	

## Lampiran 1.6

### ANGKET PENELITIAN (Akhlaq)

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah daftar pertanyaan dibawah ini dengan cermat!
2. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan saudara dalam empat alternatif jawaban!

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

TP = Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya belajar dengan giat agar cita-cita saya tercapai				
2	Saya berdzikir kepada Allah setiap hari				
3	Saya berolahraga agar badan selalu sehat				
4	Saya mentaati perintah orang tua				
5	Saya berbohong tentang iuran sekolah kepada Orang tua				
6	Saya tersenyum saat bertemu dengan orang lain				
7	Saya membantu orang lain ketika sedang mengalami kesulitan				
8	Saya sering mengeluh kepada orang tua				
9	Saya selalu menghargai orang lain				
10	Saya bertutur kata dengan lembut kepada orang yang lebih tua				
11	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain				
12	Saya tidak suka melihat orang lain senang				
13	Saya sering membuang sampah sembarangan				
14	Saya peduli dengan teman-teman				

15	Saya suka merawat tumbuhan				
16	Saya selalu berbaik sangka terhadap semua masalah yang menimpa saya				
17	Saya memaafkan orang lain saat berbuat salah kepada saya				
18	Saya sering memperlihatkan kelebihan saya				
19	Saya memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan materi				
20	Saya selalu menepati janji				
21	Saya senang menjaga kebersihan lingkungan				
22	Saya ingin terlihat menonjol diantara teman-teman saya				
23	Saya berusaha tidak menyakiti orang lain				
24	Saya memenuhi kebutuhan 4 sehat 5 sempurna				
25	Saya mengingat Allah disaat senang maupun susah				
26	Ketika ditanya orang tua, saya berkata yang sebenarnya				
27	Saya mengucapkan <i>hamdalah</i> ketika mendapat rizki				
28	Saya merasa iri jika ada teman yang lebih diperhatikan oleh guru				
29	Saya menyontek ketika ulangan berlangsung				
30	Ketika melihat pengemis saya memberikan sejumlah uang.				

Lampiran 2

**Hasil Belajar Aqidah Akhlak**

<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>
1	Resp-1	50	35	Resp-35	81
2	Resp-2	55	36	Resp-36	73
3	Resp-3	70	37	Resp-37	59
4	Resp-4	64	38	Resp-38	52
5	Resp-5	60	39	Resp-39	57
6	Resp-6	79	40	Resp-40	72
7	Resp-7	78	41	Resp-41	64
8	Resp-8	77	42	Resp-42	51
9	Resp-9	79	43	Resp-43	61
10	Resp-10	51	44	Resp-44	68
11	Resp-11	75	45	Resp-45	77
12	Resp-12	56	46	Resp-46	60
13	Resp-13	54	47	Resp-47	54
14	Resp-14	74	48	Resp-48	75
15	Resp-15	57	49	Resp-49	76
16	Resp-16	68	50	Resp-50	84
17	Resp-17	59	51	Resp-51	81
18	Resp-18	60	52	Resp-52	62
19	Resp-19	74	53	Resp-53	74
20	Resp-20	80	54	Resp-54	54
21	Resp-21	75	55	Resp-55	51
22	Resp-22	57	56	Resp-56	50
23	Resp-23	51	57	Resp-57	60
24	Resp-24	57	58	Resp-58	54
25	Resp-25	50	59	Resp-59	81
26	Resp-26	50	60	Resp-60	53
27	Resp-27	63	61	Resp-61	57
28	Resp-28	77	62	Resp-62	58
29	Resp-29	54	63	Resp-63	54
30	Resp-30	52	64	Resp-64	55
31	Resp-31	53	65	Resp-65	65
32	Resp-32	68	66	Resp-66	53
33	Resp-33	51	67	Resp-67	68
34	Resp-34	58			

Lampiran 3.1

**Skor Angket Penelitian  
Intensitas Membaca Al-Qur'an**

	1	2	3	
1	3	3	1	7
2	3	3	2	8
3	3	3	3	9
4	2	2	2	6
5	2	2	3	7
6	3	2	2	7
7	2	2	2	6
8	2	4	2	8
9	2	2	1	5
10	3	2	2	7
11	3	3	3	9
12	1	2	1	4
13	3	2	3	8
14	1	2	1	4
15	2	2	1	5
16	1	2	1	4
17	3	2	2	7
18	2	2	2	6
19	1	3	2	6
20	2	2	2	6
21	3	3	2	8
22	3	2	2	7
23	3	2	2	7
24	4	3	2	9
25	1	1	1	3
26	2	2	3	7
27	3	2	2	7
28	2	2	2	6
29	4	3	2	9
30	2	2	1	5

31	3	2	2	7
32	3	3	3	9
33	1	2	1	4
34	3	2	3	8
35	1	2	1	4
36	2	2	1	5
37	1	2	1	4
38	3	2	2	7
39	2	2	2	6
40	1	3	2	6
41	2	2	2	6
42	3	3	2	8
43	3	2	2	7
44	3	3	2	8
45	3	2	2	7
46	4	3	2	9
47	2	3	1	6
48	3	2	2	7
49	4	3	2	9
50	1	2	1	4
51	2	2	1	5
52	1	2	1	4
53	1	2	1	4
54	2	2	2	6
55	2	2	1	5
56	1	3	1	5
57	4	2	1	7
58	3	2	2	7
59	1	2	2	5
60	3	2	3	8
61	1	2	1	4
62	3	2	2	7



31	3	2	2	7
32	3	3	3	9
33	1	2	1	4
34	3	2	3	8
35	1	2	1	4
36	2	2	1	5
37	1	2	1	4
38	3	2	2	7
39	2	2	2	6
40	1	3	2	6
41	2	2	2	6
42	3	3	2	8
43	3	2	2	7
44	3	3	2	8
45	3	2	2	7
46	4	3	2	9
47	2	3	1	6
48	3	2	2	7
49	4	3	2	9
50	1	2	1	4
51	2	2	1	5
52	1	2	1	4
53	1	2	1	4
54	2	2	2	6
55	2	2	1	5
56	1	3	1	5
57	4	2	1	7
58	3	2	2	7
59	1	2	2	5
60	3	2	3	8
61	1	2	1	4
62	3	2	2	7
63	1	2	1	4
64	4	2	1	7
65	1	2	2	5
66	1	2	2	5
67	2	2	2	6
r-hitung	0,869	0,581	0,736	6,299
r-tabel	0,24	0,24	0,24	

Lampiran 3.2

**Skor Hasil Belajar Aqidah Akhlak**

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
3	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
5	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
11	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
12	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0
13	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1
17	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
18	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
19	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
22	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
23	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
24	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1
25	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
26	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
27	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
28	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
29	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1
30	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
31	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0

16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0
1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0
0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0
0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0
1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0

32	33	34	35	36	37	38	39	40	$\Sigma$	1	2	3	4	5	$\Sigma$	
0	1	0	0	0	1	0	0	1	21	0	4	4	0	0	8	50
1	0	0	1	1	1	0	1	0	24	0	4	2	0	1	7	55
1	0	0	1	1	1	0	1	1	29	1	4	3	2	2	12	70
1	0	0	1	1	1	0	1	0	25	2	4	4	1	3	14	64
1	0	0	1	1	1	0	1	0	23	2	4	4	1	3	14	60
0	1	0	1	0	0	1	1	1	31	4	4	3	2	4	17	79
1	1	0	1	1	1	1	1	1	31	4	4	4	3	1	16	78
0	1	0	1	1	0	1	1	1	32	1	4	4	3	1	13	77
0	1	0	1	1	1	1	1	1	32	1	4	4	4	2	15	79
1	1	0	0	1	0	0	1	1	21	1	4	1	2	1	9	51
1	0	0	1	1	0	1	1	1	29	2	4	4	4	3	17	75
1	0	0	1	1	0	1	0	1	23	1	2	4	2	1	10	56
0	1	0	0	0	1	0	1	1	22	0	2	4	3	1	10	54
1	1	1	1	1	1	1	1	0	31	0	4	4	3	1	12	74
0	1	1	0	0	1	0	0	1	24	0	4	2	2	1	9	57
0	1	1	1	1	1	1	1	0	28	1	4	3	3	1	12	68
0	1	0	1	1	1	1	0	1	24	1	4	3	2	1	11	59
0	1	1	0	1	1	1	0	1	23	4	4	2	3	1	14	60
0	1	1	1	1	0	1	1	1	27	4	4	4	4	4	20	74
0	1	0	1	1	0	1	1	1	32	1	4	4	4	3	16	80
0	1	1	1	1	1	1	1	1	30	1	4	4	3	3	15	75
0	1	1	1	1	1	1	1	0	22	1	4	4	3	1	13	57
0	1	0	1	1	0	0	1	0	19	1	4	2	2	4	13	51
0	1	0	1	1	0	1	1	1	20	1	4	4	4	4	17	57
0	1	1	1	1	1	0	1	0	20	1	4	2	1	2	10	50
0	1	0	1	0	1	0	1	0	17	2	4	2	4	4	16	50
0	1	1	1	1	0	1	1	1	26	0	4	4	2	1	11	63
0	1	1	1	1	0	0	1	1	30	4	4	4	4	1	17	77
0	0	1	1	1	0	0	1	1	22	1	4	4	0	1	10	54
0	1	0	1	1	0	1	0	1	20	1	4	2	3	2	12	52
0	0	0	1	0	1	0	1	0	20	1	4	4	2	2	13	53

32	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
33	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
34	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
35	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
37	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
38	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1
39	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
40	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1
41	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
42	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
43	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
44	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
45	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
46	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
47	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0
48	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
49	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
52	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0
53	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
54	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
55	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0
56	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
57	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0
58	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
59	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
61	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
62	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1
63	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0
64	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
65	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
66	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0
67	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Σ	38	53	38	62	38	39	53	23	50	55	58	45	29	64	49

0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	
0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0
0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0
0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0
0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0
0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0
0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0
1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1
0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0
0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1
1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0
1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1
0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
22	39	60	27	38	23	18	51	59	40	48	34	41	28	63	20

0	0	0	1	1	0	1	1	1	28	1	4	3	3	1	12	68
1	0	0	1	1	0	1	1	1	21	1	4	2	1	1	9	51
0	1	1	1	0	0	1	0	1	22	4	4	2	2	2	14	58
0	1	1	1	1	1	0	1	1	33	1	4	3	3	4	15	81
1	0	0	1	1	0	1	1	1	27	4	4	3	4	4	19	73
1	0	0	1	1	0	1	1	1	24	1	4	3	3	0	11	59
0	0	0	0	1	1	1	0	0	22	1	3	2	1	1	8	52
1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	1	4	2	1	3	11	57
0	1	1	1	0	1	1	1	1	28	2	4	4	3	3	16	72
0	1	0	1	1	0	1	1	0	24	2	4	4	3	3	16	64
0	1	0	1	0	0	1	0	0	18	4	4	3	2	2	15	51
1	0	0	1	1	0	1	1	1	24	1	4	4	1	3	13	61
0	0	0	1	1	0	1	1	1	26	1	4	4	3	4	16	68
0	1	1	1	1	0	0	1	0	32	1	4	4	2	2	13	77
0	1	1	1	0	0	1	0	1	22	4	4	3	3	2	16	60
0	0	1	1	1	0	1	0	1	23	1	3	2	1	1	8	54
1	0	1	1	1	0	1	0	0	30	2	4	4	3	2	15	75
0	0	1	1	1	0	1	0	1	30	2	4	4	4	2	16	76
0	1	1	1	1	1	1	1	1	33	2	4	4	4	4	18	84
0	1	1	1	1	1	1	1	1	32	2	4	3	4	4	17	81
1	0	0	1	1	1	1	1	1	26	1	4	2	2	1	10	62
1	1	1	1	1	0	1	1	1	32	1	4	2	2	1	10	74
0	0	1	1	0	0	1	0	0	20	3	4	3	2	2	14	54
0	0	1	1	1	0	1	0	0	20	1	4	2	3	1	11	51
1	1	1	1	0	1	0	1	1	18	1	4	3	2	4	14	50
0	1	0	1	1	0	1	1	1	24	1	4	3	3	1	12	60
0	0	0	0	1	0	0	1	0	21	1	4	3	1	3	12	54
1	1	0	1	0	1	1	1	1	31	4	3	4	4	4	19	81
1	0	0	1	1	0	1	1	0	22	1	2	3	1	2	9	53
0	1	0	1	0	0	1	0	1	23	1	2	4	2	2	11	57
1	1	0	0	1	1	0	0	0	23	1	4	3	2	2	12	58
0	1	1	1	1	0	1	0	0	22	1	4	2	1	2	10	54
0	0	1	1	1	0	1	1	1	22	1	4	2	2	2	11	55
1	0	0	1	1	0	0	1	1	24	4	4	1	4	4	17	65
0	1	1	0	0	0	0	0	0	20	4	4	3	1	1	13	53
1	1	0	1	1	0	1	1	1	27	4	4	3	1	2	14	68
23	41	29	58	52	28	46	48	45	1675	112	257	209	160	142	880	4230

Lampiran 3.3

**Skor Angket Penelitian  
Akhlak**

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	1	1	3	2	0	1	1	0	1	1	1	2	3	1
2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	3	1	3	2	1	0
3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
4	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	1
5	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1
6	3	1	3	2	2	1	1	1	3	2	1	3	2	3	1
7	3	2	1	3	1	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1
8	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2
9	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	1
10	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1
11	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2
12	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	0	2	3	1
13	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1
14	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1
15	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1
16	1	1	1	1	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1
17	3	2	1	3	2	1	1	3	1	2	2	3	2	3	0
18	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	1
19	1	2	1	2	3	1	1	3	2	2	1	3	3	3	2
20	1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1
21	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1
22	3	1	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	1	1
23	3	1	1	3	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	0
24	1	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	0
25	3	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1
26	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3
28	2	3	1	2	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	1
29	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1
30	3	1	3	2	2	1	1	1	3	2	1	3	2	3	1
31	3	2	1	3	1	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1
32	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2
33	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	1
34	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	1
35	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2
36	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	0	2	3	1
37	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1
38	3	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1
39	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1
40	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	3	1
41	3	1	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	1	1
42	1	1	1	1	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	1



16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	0	3	3	0	3	3	1	3	1	2	2	1	46
2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	63
2	2	3	1	1	3	0	3	1	2	1	3	3	3	2	64
2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	3	2	1	55
2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	3	2	1	52
1	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	2	1	58
1	3	3	3	2	1	0	2	1	2	1	2	3	2	1	53
1	0	2	1	2	2	0	2	1	2	2	1	2	1	3	56
2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	67
1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	40
3	3	3	3	2	2	0	3	2	3	3	3	2	3	2	77
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	50
1	3	2	1	1	2	0	2	1	3	1	2	2	2	2	54
2	2	2	3	2	1	0	3	1	3	2	3	2	2	1	56
1	2	2	2	1	1	0	1	2	3	1	1	2	2	1	46
1	3	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	3	58
1	2	3	1	1	1	0	3	1	3	1	2	3	2	1	54
2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	1	2	2	2	63
0	3	3	3	3	3	0	1	1	3	2	3	3	2	2	62
3	3	3	3	3	1	0	3	1	2	3	3	2	2	1	68
1	3	3	3	2	1	0	2	1	2	1	2	3	3	1	55
1	3	3	2	3	3	1	2	1	1	1	1	3	2	1	61
1	3	3	3	3	2	0	3	1	3	1	2	3	2	1	58
2	3	1	1	3	2	0	3	3	3	2	2	1	0	3	63
1	3	3	3	2	1	0	2	1	2	3	3	2	2	1	55
2	2	3	1	1	3	0	3	1	2	1	3	3	3	2	64
2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	3	2	1	55
2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	3	2	1	52
1	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	2	1	58
1	3	3	3	2	1	0	2	1	2	1	2	3	2	1	53
1	0	2	1	2	2	0	2	1	2	2	1	2	1	3	56
2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	67
1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	40
3	3	3	3	2	2	0	3	2	3	3	3	2	3	2	77
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	1	50
1	2	2	2	1	1	0	1	2	3	1	1	2	2	1	46
1	3	3	3	2	1	0	2	1	2	3	3	2	2	1	55
1	3	2	1	1	2	0	2	1	3	1	2	2	2	2	54
2	2	2	3	2	1	0	3	1	3	2	3	2	2	1	56
1	3	3	2	3	3	1	2	1	1	1	1	3	2	1	61
1	3	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	3	58

43	3	2	1	3	2	1	1	3	1	2	2	3	2	3	0
44	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	1
45	1	2	1	2	3	1	1	3	2	2	1	3	3	3	2
46	1	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1
47	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	3	2	3	1
48	0	3	1	3	2	0	0	0	3	3	0	0	0	1	0
49	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3
50	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
51	1	1	2	3	3	2	1	1	2	3	1	3	2	3	2
52	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	0
53	1	1	2	3	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	1
54	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	3	3	2	2
55	1	1	1	3	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3
56	2	1	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	1
57	3	2	1	1	2	3	1	2	3	2	1	3	2	3	1
58	3	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3
59	1	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1
60	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	1	2	0
61	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
62	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	0	2	1
63	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2
64	1	1	2	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	3	2
65	1	1	2	5	3	3	1	1	1	3	1	3	0	3	1
66	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2
67	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2
68	1	1	1	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1
	-0	-0	0,1	-0	-0	-0	0	-0	0	0,3	-0	0	-0	-0	0,1



## Lampiran 4

**NILAI KRITIS DISTRIBUSI F**  
**Untuk  $dk_1$  dan  $dk_2$  pada taraf signifikansi 5% atau 0,05**

$dk_1 \backslash dk_2$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,44	199,5	215,71	224,58	230,16	233,99	236,77	238,88	240,54	241,88
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,35	19,37	19,38	19,40
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10

<b>38</b>	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09
<b>39</b>	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08
<b>40</b>	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08
<b>41</b>	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07
<b>42</b>	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06
<b>43</b>	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06
<b>44</b>	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05
<b>45</b>	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05
<b>46</b>	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,15	2,09	2,04
<b>47</b>	4,05	3,20	2,80	2,57	2,41	2,30	2,21	2,14	2,09	2,04
<b>48</b>	4,04	3,19	2,80	2,57	2,41	2,29	2,21	2,14	2,08	2,03
<b>49</b>	4,04	3,19	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,08	2,03
<b>50</b>	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,03
<b>51</b>	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,28	2,20	2,13	2,07	2,02
<b>52</b>	4,03	3,18	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,07	2,02
<b>53</b>	4,02	3,17	2,78	2,55	2,39	2,28	2,19	2,12	2,06	2,01
<b>54</b>	4,02	3,17	2,78	2,54	2,39	2,27	2,18	2,12	2,06	2,01
<b>55</b>	4,02	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,06	2,01
<b>56</b>	4,01	3,16	2,77	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00
<b>57</b>	4,01	3,16	2,77	2,53	2,38	2,26	2,18	2,11	2,05	2,00
<b>58</b>	4,01	3,16	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,05	2,00
<b>59</b>	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,26	2,17	2,10	2,04	2,00
<b>60</b>	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99
<b>61</b>	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,16	2,09	2,04	1,99
<b>62</b>	4,00	3,15	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,99
<b>63</b>	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,25	2,16	2,09	2,03	1,98
<b>64</b>	3,99	3,14	2,75	2,52	2,36	2,24	2,16	2,09	2,03	1,98
<b>65</b>	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,03	1,98
<b>70</b>	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,02	1,97
<b>80</b>	3,96	3,11	2,72	2,49	2,33	2,21	2,13	2,06	2,00	1,95
<b>90</b>	3,95	3,10	2,71	2,47	2,32	2,20	2,11	2,04	1,99	1,94
<b>100</b>	3,94	3,09	2,67	2,46	2,30	2,19	2,1	2,03	1,97	1,93

## Lampiran 5



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Retna Mugi Rahayu  
**NIM** : 1503016092  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : PENGARUH INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN DAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK PARA SISWA KELAS VIII MTs YASI KROGGEN BRATI GROBOGAN

### **HIPOTESIS :**

- a. Hipotesis Korelasi:
  - $H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar aqidah akhlak terhadap akhlak siswa.
  - $H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar aqidah akhlak terhadap akhlak siswa.
- b. Hipotesis Model Regresi
  - $H_0$  : Model regresi tidak signifikan
  - $H_1$  : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
  - $H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan
  - $H_1$  : Koefisien regresi signifikan

### **HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKHLAK	67	33.00	77.00	58.6567	8.51301
intensitas membaca	67	3.00	9.00	6.2985	1.60506
hasil belajar	67	50.00	84.00	63.1343	10.46625
Valid N (listwise)	67				



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Cidg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**Correlations**

		akhlak	intensitas membaca Al-Qur'an	hasil belajar aqidah akhlak
Pearson Correlation	akhlak	1.000	.652	.739
	intensitas membaca Al-Qur'an	.652	1.000	.216
	hasil belajar aqidah akhlak	.739	.216	1.000
Sig. (1-tailed)	akhlak	.	.001	.000
	intensitas membaca Al-Qur'an	.001	.	.174
	hasil belajar aqidah akhlak	.000	.174	.
N	akhlak	21	21	21
	intensitas membaca Al-Qur'an	21	21	21
	hasil belajar aqidah akhlak	21	21	21

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 <sup>a</sup>	.186	.161	7.79951

a. Predictors: (Constant), intensitas membaca , hasil belajar

b. Dependent Variable: AKHLAK

**Keterangan:**

R = 0,431 artinya hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar aqidah akhlak terhadap akhlak siswa **Cukup Kuat** karena  $0,40 < R < 0,69$ , dan kontribusi intensitas membaca Al-Qur'an dan hasil belajar aqidah akhlak dalam mempengaruhi akhlak siswa sebesar 18,6% (R square).



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7613387 Semarang 50182*

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	889.832	2	444.916	7.314	.001 <sup>a</sup>
	Residual	3893.273	64	60.832		
	Total	4783.104	66			

a. Predictors: (Constant), intensitas membaca , hasil belajar

b. Dependent Variable: AKHLAK

**Keterangan:**

Sig. = 0,001 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak,

artinya model regresi  $Y = 1,804X_1 + 0,233X_2 + 32,564$  **SIGNIFIKAN**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	32.564	7.176		4.538	.000
	hasil belajar	.233	.092	.287	2.539	.014
	intensitas membaca	1.804	.599	.340	3.010	.004

a. Dependent Variable: AKHLAK

**Keterangan:**

Persamaan Regresi adalah  $Y = 1,804X_1 + 0,233X_2 + 32,564$

Uji koefisien variabel (X<sub>1</sub>) (1,804) : Sig. = 0,004 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel (X<sub>2</sub>) (0,233) : Sig. = 0,014 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (32,564) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 10 Oktober 2019  
a/n. Ketua Jurusan Pend. Matematika,  
Pengelola Lab. Matematika

**Ahmad Anur Rohman**



Lampiran 6.1  
**Data Guru Dan Karyawan**  
**MTs YASI Kronggen Brati**

<b>Nama</b>	<b>Guru Mata Pelajaran</b>
Drs. M. Syai'an	Ilmu Pengetahuan Alam
Enny Siswanti, S. Pd	Bahasa Jawa dan Seni Budaya
Imam Asyrofi	Muatan Lokal
Kunthi Retnaningsih, S. Pd	Bahasa Indonesia
Saemuri, S. Ag	Aqidah Akhlak dan SKI
Tasbichah, S. Pd	Bahasa Inggris
Ali Khosiin, S. Ag	Bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadits
H. Adam Rusli, S.Pd	Penjasorkes dan PKn
Eri Ikawati, S.pd	Matematika
Teguh Heri Dwiyanto, S.pd	Prakarya dan TIK
Kibtiyana, S.E	Ilmu Pengetahuan Sosial
Trita Yuliati, S.Pd	Bahasa Inggris
Tuing Muhandis, S.Pd.I	Fiqih dan BK
Eko Henry Setyawan, S.Pd	Matematika dan IPA
Tri Purna Irawan, S.Pd	Penjasorkes dan PKn
Mohammad Ahyari Ridwan, M.Pd.I	Bahasa Arab, PKn, dan Al-Qur'an Hadits
Anis Endriana Sari, S.Pd	IPA
Nur Ikhsan Ari Wibowo, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadits
Nawang Wulan Rhaina B., S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
Erma Arumisasi, S.Pd	Bahasa Indonesia
Iis Kusumawati, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial dan PKn
Kenang Setiadi Rochmad, S.Sos	Bimbingan Konseling

Lampiran 6.2

**Sarana Dan Prasarana  
MTs YASI Kronggen Brati**

No.	Nama Barang	Jumlah	Kualitas
1	Ruang Kelas	9	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Masjid	1	Baik
5	Pondok Putri	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Laboratorium Komputer	1	Baik
8	Laboratorium Sains	1	Baik
9	Sanggar Pramuka	1	Baik
10	Televisi Pendidikan	1	Baik
11	Lapangan Olahraga	1	Baik
12	Gudang	1	Baik

Lampiran 7

**Dokumentasi Penelitiann**



Pengisian Angket oleh Siswa Kelas VIII (14 Juni 2019)



Pengisian Angket oleh Siswa Kelas VIII (14 Juni 2019)



Pengisian Angket oleh Siswa Kelas VIII (14 Juni 2019)



Kepala Madrasah Tsanawiyah YASI Kronggen Brati (30 Juni 2019)



Guru Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah YASI Kronggen Brati  
(30 Juni 2019)



Halaman Depan Madrasah Tsanawiyah YASI Kronggen Brati (30 Juni  
2019)



Foto Kelas di Madrasah Tsanawiyah YASI Kronggen Brati  
(30 Juni 2019)



Masjid Madrasah Tsanawiyah YASI Kronggen Brati (30 Juni 2019)



## Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B. 4778/Un. 10.3/J/PP-00-9/5/2019

Semarang, 28 Mei 2019

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed
  2. Fihris, M. Ag
- Di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, disetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Retna Mugi Rahayu

NIM : 1503016092

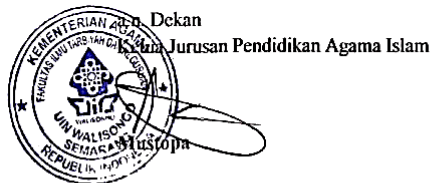
Judul : **Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Para Siswa Kelas VIII MTs Yasi Kronggen Brati, Grobogan.**

Dan menunjuk:

1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed
2. Fihris, M. Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

Nomor: B. 5396/Un.10.3/D.1/TL.00./05/2019

Semarang, 28 Mei 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Retna Mugi Rahayu

NIM : 1503016092

Yth.

Kepala MTs Yasi Kronggen Brati  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

nama : Retna Mugi Rahayu

NIM : 1503016092

alamat : Nadri, Katekan, Brati-Grobogan

judul skripsi : **Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Para Siswa Kelas VIII MTs Yasi Kronggen Brati, Grobogan.**

Pembimbing :

1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M. Ed

2. Fihris, M. Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 31 hari, mulai tanggal 31 Mei 2019 sampai dengan tanggal 31 Juni 2019.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://walisongo.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B.6929/Un.10.3/K/PP.00.9/10/2019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Retna Mugi Rahayu  
Tempat, tgl lahir : Grobogan, 21 Mei 1997  
NIM : 1503016092  
Program/semester/tahun : S1/ IX /2019  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Dsn. Nadri RT.06 RW 06, Ds. Katekan, Kec. Brati, Kab. Grobogan

Bahwa yang bersangkutan telah bebas kuliah.

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan mendaftarkan ujian munaqosyah.

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

Semarang, 18 Oktober 2019

An. Dekan

Kepala Bagian Tata Usaha



## Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang (Kampus II) 50185

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-4474/Un.10.3/D.3/PP.00.9/05/2019

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama	: Retna Mugi Rahayu
Tempat/ Tanggal lahir	: Grobogan, 21 Mei 1997
NIM	: 1503016092
Program/ Semester/ Tahun	: SI/ VIII/ 2019
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Perum. BPI Blok C-5

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Semarang, 31 Mei 2019

Mengetahui,

**Korektor,**

  
**Mustakimah**

a.n. Dekan  
**Wakil Dekan**  
**Ridang Kemahasiswaan dan Kerjasama**



Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang (Kampus II) 50185

TRANSKIP KO-KURIKULER

NAMA : Retna Mugi Rahayu  
NIM : 1503016092

No	Nama kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	7	15	16%
2	Aspek Penalaran dan Idealism	13	38	40%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	7	15	16%
4	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	4	10	10%
5	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	8	17	18%
	<b>Jumlah</b>	39	94	100%

Predikat : (Istimewa/ Baik/ Cukup/ Kurang)

Semarang, 31 Mei 2019

Mengetahui,  
Korektor,

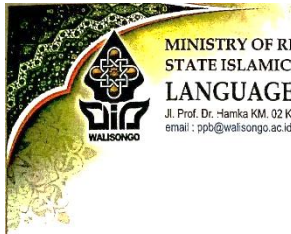
Mustakimah

a.n. Dekan  
Wakil Dekan  
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Retna Mugi Rahayu

# Lampiran 13



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngalyan Telp./Fax. (024) 7614463 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

## Certificate

Nomor : B-2556/Un.16.0/PP3/PP.00.9/07/2018

This is to certify that

**RETNA MUGI RAHAYU**

Date of Birth: May 21, 1997  
Student Reg. Number: 1503016092

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On May 5th, 2018

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 44
Structure and Written Expression	: 35
Reading Comprehension	: 43
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 407</b>



July 2nd, 2018

Director

H. Muhammad Saifullah, M.Ag.  
19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120181184

TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

## Lampiran 14



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : pnb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-5745/Un.10.0/P3/PP.00.9/10/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة  
**RETNA MUGI RAHAYU :**

تاريخ و محل الميلاد : Kab. Grobogan, 21 Mei 1997

رقم القيد : 1503016092

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١ أكتوبر ٢٠١٩

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

شهادة بناء على طلبها

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدًا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة: 220192486

سماواتم، ٨ أكتوبر ٩

مدير

الليث عاشقين الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٩٠٧٢٤١٩٩٩٠٣١٠٠٢



## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Retna Mugi Rahayu  
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 21 Mei 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dsn. Nadri RT:03 RW: VI, Ds. Katekan  
Kec. Brati, Kab. Grobogan  
E-mail : retnanew789@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Tarbiyatul Athfal
2. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatul Athfal Katekan
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Brati
4. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purwodadi